

**HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP
AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Pramudya Hesti Permadi

NPM: 2011010118

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP
AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Pramudya Hesti Permadi
NPM: 2011010118**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Nur Asiah, M. Ag

Pembimbing II: Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I., M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Kesehatan mental sangat diperlukan seseorang dalam segala aktivitas hidupnya, khususnya siswa yang sedang menempuh dunia belajar. Kesehatan mental merupakan hal yang krusial bagi perkembangan siswa, khususnya siswa pada usia remaja. Untuk mencapai motivasi belajar yang maksimal diperlukan kesehatan mental yang tinggi, namun jika siswa kurang sehat mentalnya dengan ditunjukkan oleh beberapa hal yang terjadi pada dirinya tersebut seperti kurang semangat belajar, lesu kurang bergairah, stres akibat tekanan batin, stres dan sebagainya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu mengenai kesehatan mental dengan motivasi belajar.

Hasil uji hipotesis dengan *Pearson Correlation* diperoleh nilai sebesar 0,825 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kesehatan mental yang sehat maka akan cenderung meningkatkan motivasi belajar yang tinggi, sebaliknya siswa yang kesehatan mental yang tidak sehat maka akan cenderung timbulnya motivasi belajar yang rendah.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Mental health is very necessary for someone in all their life activities, especially students who are currently studying. Mental health is crucial for the development of students, especially students in their teens. To achieve maximum motivation to learn, high mental health is required, however, if students are not mentally healthy, this is indicated by several things that happen to them, such as lack of enthusiasm for learning, lethargy, lack of enthusiasm, stress due to mental pressure, stress and so on.

The research method used is quantitative research using field research with a correlation approach. The data collection technique in this research is using questionnaires and documentation. This research was conducted at Al-Azhar 3 Middle School in Bandar Lampung, namely regarding mental health and learning motivation.

The results of hypothesis testing with Pearson Correlation obtained a value of 0.825 with a significance value of 0.000 (p -value $< \alpha = 0.05$), which means that there is a significant relationship between mental health and student learning motivation in Islamic Religious Education subjects in class IX of junior high school. Al-Azhar 3 Bandar Lampung. It can be concluded that having healthy mental health will tend to increase high learning motivation, on the other hand, students with unhealthy mental health will tend to have low learning motivation.

Keywords: Mental Health, Learning Motivation, Islamic Religious Education



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pramudya Hesti Permadi
NPM : 2011010188
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Al- Azhar 3 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan skripsi hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian suatu pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Mei 2024



Pramudya Hesti P.
NPM. 2011010118



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS IX SMP AL-AZHAR 3 BANDAR
LAMPUNG**

Nama : Pramudya Hesti Permadi

NPM : 2011010118

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Telah di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Nur Asiah, M. Ag

NIP. 197107092002122001

Pembimbing II

Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 198102012006041007

Mengetahui,

Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Baharudin, M.Pd.

NIP. 198108162009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG”**, disusun oleh; **Pramudya Hesti Permadi NPM. 2011010118** Program Studi: **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Selasa, 11 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Ali Murtadho, M.S.I** 

Sekretaris : **Erni Yusnita, M.Pd.I** 

Penguji Utama : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** 

Penguji Pendamping I : **Dr. Nur Asiah, M.Ag** 

Penguji Pendamping II : **Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I** 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. 

NIP. 196408281988032002 

MOTTO

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ

Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.

(Yunus:57)



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah Swt dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, karya yang sederhana namun penuh perjuangan kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas ridho dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dikerjakan dan selesai dengan baik.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta dan tersayang yaitu kepada Bapak Ngadikun dan Ibu Suyati yang telah memberi dukungan moral dan materi, serta mendo'akan penulis untuk keberhasilanku dalam proses mengerjakan skripsi ini.
3. Adikku tercinta Afriliana Permadi serta keluargaku tercinta yang selalu memberikan semangat dukungan serta do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Pramudya Hesti Permadi, dilahirkan di Karanganyar, Jawa Tengah pada tanggal 11 September 2002, anak pertama dari 2 bersaudara, buah kasih pasangan dari Bapak Ngadikun dan Ibu Suyati.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan pertama di TK Yaa Bunayya pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2008, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 3 Gulak-Galik dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di Pondok Pesantren Al-Muj'tama Al-Islami sampai tahun 2017, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi islam negeri, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pengalaman organisasi yang pernah penulis ikuti ketika di MAN 2 Bandar Lampung yaitu penulis mengikuti bidang ekstrakurikuler Taekwondo dan ekstrakurikuler Jurnalistik. Pengalaman organisasi penulis selama di perkuliahan yaitu menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI sebagai anggota bidang entrepreneur, dan anggota UKM Pers Mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Baharudin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Nur Asiah, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Bapak Yusuf Effendi, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan Bapak Wagino, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 9 di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah membantu dan memberi izin atas penelitian yang penulis lakukan.

7. Seluruh angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam kelas E yang telah memberikan pengalaman dan kenangan indah selama menjalani bangku perkuliahan ini serta terkhusus partner dan sahabatku tercinta, Yuliya Chahaya dan Isna Putri Kharismatul Khusna, teman seperjuanganku yang telah membantu, mendukung, dan saling memberi semangat dalam proses pengerjaan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
8. Teman-teman KKN 211 Tanjung Agung terima kasih telah berbagi pengalaman bersama serta pelajaran yang luar biasa, sehingga memberikan motivasi dan dampak positif bagi masyarakat dan terutama bagi penulis.
9. Sahabat-sahabatku Meipasari Nur Khotifah, Mutia Nafasha Putri, Entin Tri Hartini, Zakia Savira Salsabilla, Zulfa Rahmadhani, Aliya Azzahra, Laila Atika Hasibuan, Yuke Yuristya Utami, Aisyah Azzahra, Hanifah Syafiah Setiowati yang selalu senantiasa memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah, serta mendo'akan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak mungkin satu per satu dapat penulis tuliskan.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah oleh Allah Swt, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, sehingga jauh dari kata sempurna. Penulis mengharpkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung 2024
Penulis,

Pramudya Hesti Permadi
NPM. 2011010118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kesehatan Mental	
1. Definisi Kesehatan Mental.....	17
2. Ruang Lingkup Kesehatan Mental.....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental.....	21
4. Prinsip-Prinsip Kesehatan Mental.....	22
5. Indikator Kesehatan Mental.....	23
6. Kesehatan Mental dalam Perspektif Agama Islam.....	25
B. Motivasi Belajar	
1. Definisi Motivasi Belajar.....	29
2. Pentingnya Motivasi Belajar.....	32
3. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	33
4. Indikator Motivasi Belajar.....	34
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	34
6. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar di Sekolah.....	36
C. Pendidikan Agama Islam	
1. Definisi Pendidikan Agama Islam.....	38
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	39
3. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	41
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	43
D. Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	44
E. Pengajuan Hipotesis	
1. Hipotesis Penelitian.....	46
2. Hipotesis Statistik.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Populasi.....	47
2. Sampel.....	47
3. Teknik Pengumpulan Data.....	50

D. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel <i>Independen</i> (Bebas).....	51
2. Variabel <i>Dependen</i> (Terikat).....	52
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Uji Validitas dan Realibilitas Data	
1. Uji Validitas Angket	54
2. Uji Realibilitas Angket	56
G. Uji Prasarat Analisis	
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Linearitas	58
3. Uji Regresi Linear Sederhana	58
H. Uji Hipotesis.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	61
B. Analisis Data	
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	64
2. Uji Prasarat Analisis	69
3. Uji Hipotesis	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	77
B. Rekomendasi.....	77

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

3.1	Data Peserta Didik Kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	48
3.2	Skor Butir Skala Likert.....	54
3.3	Interpretasi Indeks Korelasi “r” Product Moment.....	55
3.4	Kriteria Reliabilitas Angket.....	56
3.5	Kriteria Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)	57
3.6	Kriteria Uji Linieritas	58
4.1	Hasil Uji Coba Validitas Kesehatan Mental	65
4.2	Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar.....	67
4.3	Hasil Uji Coba Validitas Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar	68
4.4	Hasil Uji Normalitas.....	70
4.5	Hasil Uji Linieritas	71
4.6	Hasil Etimasi Regresi	71
4.7	Hasil Uji Korelasi Product Moment	72

DAFTAR GAMBAR

3.1 Hubungan variabel X dengan Y	53
4.1 Struktur Organisasi SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	64
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 3 Kisi-kisi Uji Coba Angket Kesehatan Mental
- Lampiran 4 Kisi-kisi Uji Coba Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 5 Angket Kesehatan Mental
- Lampiran 6 Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 7 Skor Data Uji Coba Variabel X (Kesehatan Mental)
- Lampiran 8 Skor Data Mentah Angket Variabel X (Kesehatan Mental)
- Lampiran 9 Skor Data Uji Coba Variabel Y (Motivasi Belajar)
- Lampiran 10 Skor Data Mentah Angket Variabel Y (Motivasi Belajar)
- Lampiran 11 Uji Validitas dan Reliabilitas Kesehatan Mental (X)
- Lampiran 12 Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar (Y)
- Lampiran 13 Uji Normalitas
- Lampiran 14 Uji Linieritas
- Lampiran 15 Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 16 Uji *Pearson Correlation*
- Lampiran 17 Surat Pra Penelitian
- Lampiran 18 Surat Penelitian
- Lampiran 19 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 20 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “**Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung**”. Untuk Memudahkan dalam memahami, dan menghindari kesalah pahaman tentang arti dan maksud dari judul Skripsi ini. Maka dari itu penulis akan menguraikan secara singkat pengertian dan maksud yang terdapat dalam judul Skripsi, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang mempunyai arti bersambung atau berangkaian antara satu dengan yang lain.¹ Hubungan merupakan adanya suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain.² Pengertian hubungan yang penulis maksud dalam Skripsi ini adalah hubungan dalam variabel penelitian dengan memiliki data-data yang diperoleh dari lapangan dengan mencantumkan apakah variabel-variabel tersebut memiliki hubungan atau tidak.

2. Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berpautan dengan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia, yang mencakup semua bidang manusia maupun hubungan dengan orang lain, hubungan dengan alam dan

¹ Densi Sugono, “*Kamus Bahasa Indonesia/Tim Penyusun*”, Jakarta, (2008), hlm. 557

² Herman.J. Waluyo, “*Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*”, Sebelas Maret University Press, Surakarta, (1992), hlm. 25

lingkungan serta hubungan dengan Tuhan.³ Kesehatan mental adalah kondisi penting yang harus dimiliki dalam menjalani berbagai aspek kehidupan, karena dengan adanya mental yang sehat, menjadikan kehidupan manusia lebih baik dan wajar.⁴ Kesehatan mental merupakan sebuah pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi, bakat dan pembawaan yang ada semaksimal mungkin, sehingga membawa kepada kebahagiaan diri maupun orang lain, dan terhindar dari gangguan-gangguan serta penyakit jiwa.⁵

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna untuk mencapai tujuan.⁶ Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat keinginan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Keinginan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Kuatnya motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.⁷

³ Zaenal Arifin, Dkk, "*Pendidikan dan Kesehatan Mental Bagi Remaja Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Abdi Moestopo, Vol. 05, No.02, (2022): 188-194

⁴ Rizka Nur Hamidah dan Noneng Siti Rosidah, "*Konsep Kesehatan Mental Remaja Perspektif Islam*", Prophetic Guidance and Counseling Journal, Vol. 2, No 1, (2021): 26-33

⁵ Muhammad Faithul Afham, "*Prinsip Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental dan Good Government*", Indo-Islamika, Vol. 8, No. 1, (2018): 39

⁶ Sunarti Rahman, "*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*", Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, (2021), hlm. 292

⁷ Siti Suprihatin, "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*", Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No. 1, (2015), 75

4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan berusaha untuk mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.⁸ Peserta didik sendiri dalam pendidikan islam merupakan suatu individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan dunia dan di akhirat kelak. Peserta didik cakupannya lebih luas daripada anak didik, karena peserta didik tidak hanya melibatkan anak-anak, tetapi juga orang dewasa.⁹

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada seseorang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.¹⁰ Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu materi yang bertujuan untuk meningkatkan akhlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri peserta didik.¹¹

Berdasarkan uraian judul di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah suatu penelitian yang berupaya untuk mengetahui adakah hubungan antara kesehatan mental dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

⁸ M. Ramli, "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik", Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 5, No. 1, (2015), 68

⁹ Abuddin Nata, "Ilmu Pendidikan Islam", Jakarta: Kencana, 2010, cet 1, hal. 173

¹⁰ Yuliyah Syafrin, Dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Educativo: Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, (2023), 73

¹¹ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Ulum, Vol. 13, No. 1, (2013), 25-28

B. Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental merupakan aspek yang sangat penting dalam bidang kesehatan, seseorang yang sehat mentalnya akan senantiasa merasakan aman dan bahagia di dirinya dalam kondisi apapun. Seseorang yang memiliki mental yang baik akan melakukan introspeksi atas segala hal yang dilakukannya, sehingga ia akan dapat mengontrol dan mengendalikan dirinya sendiri.¹² Kondisi mental yang baik dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang menyadari tentang kemampuan yang dimilikinya, sehingga ia dapat mengembangkan dirinya dari segi fisik, mental, spiritual, dan sosial. Selain itu, seseorang juga mampu mengatasi segala tekanan, dapat menghasilkan, dan mampu memberikan kontribusi untuk lingkungan dimana ia berada.¹³

Di sebagian besar negara berkembang, masalah kesehatan mental belum diutamakan dibandingkan dengan penyakit menular. Kebijakan kesehatan mental dan implementasinya di Indonesia masih diikuti oleh kesenjangan yang luas terkait dengan masalah cakupan dan akses pada pelayanannya.¹⁴ Di Indonesia, kesehatan mental pada awalnya masih menjadi hal yang tabu bagi masyarakat Indonesia, berdasarkan data dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Indonesia setidaknya ada 450.000 keluarga di Indonesia yang menderita skizofrenia atau gangguan mental dalam jangka panjang.¹⁵

Kesehatan mental merupakan hal yang krusial bagi perkembangan peserta didik, khususnya peserta didik pada usia remaja. WHO menyebutkan bahwa kesehatan mental

¹² Abdul Hamid, "Agama dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama", *Jurnal Kesehatan Tadualako*, Vol. 3, No. 1, (2017), 4

¹³ M. Nur Dewi Kartikasari, Dkk, "Kesehatan Mental", Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, (2022), cet 1, hal. 26

¹⁴ Ilham Akhsanu Ridlo, "Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia", *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, Vol. 5, No. 2, (2020), 155-164

¹⁵ BEM FT UI, "Mengenal Isu Kesehatan Mental di Indonesia dan Tantangannya", 2021, (<https://bem.eng.ui.ac.id/index.php/2021/05/24/mengenal-isu-kesehatan-mental-dan-tantangannya-di-indonesia/>), diakses pada 11 November 2023)

merupakan keadaan kesejahteraan mental yang memungkinkan seseorang mengatasi tekanan hidup, menyadari kemampuannya, belajar dan bekerja dengan baik, serta berkontribusi pada komunitasnya. Kesejahteraan mental mempakukan individu lebih produktif, mampu mengambil keputusan secara tepat, membangun komunikasi dan relasi yang sehat. Dengan demikian peserta didik akan terhindar dari gangguan-gangguan mental dan berkembang lebih optimal.¹⁶

Kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik, diantara keduanya saling berkaitan. Kesehatan mental seseorang juga dipengaruhi oleh faktor internal (di dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (di luar diri seseorang).¹⁷ Menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan mental dapat dimulai dengan cara melakukan penyesuaian diri dengan mengatur pola pikir yang positif dan juga menumbuhkan motivasi di dalam diri, salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui adanya semangat belajar. Dengan hal itu, rendahnya motivasi dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar, sehingga dapat merendahkan prestasi belajar.¹⁸

Selanjutnya, motivasi belajar merupakan dorongan baik internal maupun eksternal yang dapat membuat seseorang bertindak dalam rangka untuk mencapai tujuannya yaitu hasil belajar yang maksimal. Belajar dan motivasi mempunyai keterkaitan yang erat, karena motivasi akan mendorong hasil belajar menjadi lebih baik.¹⁹ Motivasi juga dapat digunakan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran serta mendorong peserta didik untuk semangat

¹⁶ A R Citra Evrista Pertiwi dan Hotmaulina Sihotang, "Upaya Sekolah Meningkatkan Kesehatan Mental Peserta Didik Di Era Digital," *Jurnal Psiko Edukasi*, Vol 21, no. 2 (2023): hal, 181

¹⁷ Fitriyanti Sulaiman, Dkk, "Pentingnya Kesehatan Mental Bagi Guru di Masa Pandemi", *Maspul Journal of Community Empowerment*, Vol. 4, No. 1, (2022), h. 68

¹⁸ Dewi Alaika Atqiyaa, Dkk, "Edukasi Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar", 2021, (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10731/> diakses pada 12 November 2023)

¹⁹ M. Andi Setiawan, 2017, "*Belajar dan Pembelajaran*", Ponorogo: Uwais Insipari Indonesia, h. 31

belajar dan juga dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi belajar memiliki peran yang penting terhadap hasil belajar, banyak penelitian yang mengungkapkan adanya dampak positif terhadap hasil belajar salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh Bella Chantika Putri, Febri Tia Aldia, dan Maria Marisa Matondang yang menyatakan adanya hubungan positif dalam motivasi belajar terhadap hasil belajar, dimana artinya semakin baik tingkat motivasi belajar seseorang maka hasil belajar pun juga akan dikatakan baik nantinya, begitupun sebaliknya.²⁰

Dalam Islam menjelaskan bahwa motivasi belajar bagaikan ruh bagi peserta didik, Karena peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan mendapatkan tempat yang baik, derajat yang tinggi, fikiran yang sehat, dan pengetahuan yang maksimal. Al-Qur'an tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan pengetahuan, dan akan ditinggikan oleh Allah Swt bagi guru dan peserta didik yang senantiasa memiliki motivasi tinggi dalam menuntut ilmu pengetahuan.²¹ Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah.

²⁰ Bella Chantika Putri, Dkk, “Hubungan Antara Karakter Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa”, *Integrated Science Education Journal (ISEJ)*, Vol. 3, No. 2, (2022), h. 45-49

²¹ Ahmad Zain Sarnoto and Almaydza Pratama Abnisa, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, Vol. 4, No. 2 (2022): h. 213.

Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt mengangkat derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu. Dengan demikian, orang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam menuntut ilmu maka Allah tinggikan derajatnya melalui ilmu pengetahuan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang akan dikehendaki pada peserta didik dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang memiliki sifat non-intelektual dengan memiliki peranan yang khas seperti dalam hal menumbuhkan semangat belajar, dengan hal itu peserta didik yang memiliki motivasi kuat akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian, aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pendidikan.²²

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

²² Rohmalina Wahab, 2018, *Psikologi Belajar*, Depok: PT Grafindo Persada, hal. 127

negara.²³ Dengan demikian, dalam pengertian pendidikan yang telah disebutkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, supaya peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan maka peserta didik memerlukan adanya pendidikan agama di sekolah termasuk pendidikan agama Islam di sekolah.

Pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Pendidikan agama Islam tidak terlepas dari motivasi, motivasi merupakan faktor yang terpenting bagi pembelajaran.²⁴ Rendahnya motivasi belajar pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor internal atau dalam diri individu yaitu kesehatan mental. Dengan adanya mental yang sehat maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat dan dapat mempengaruhi aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Wagino S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas 9 di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada hari Kamis, 30 November 2023. Penulis telah mendapatkan, bahwa kesehatan mental peserta didik khususnya kelas 9 sudah baik dan tidak terdapat peserta didik yang mengalami gangguan jiwa atau penyakit jiwa, peserta didik juga telah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya dan bergaul dengan baik. Kemudian, adapun keadaan motivasi belajar peserta didik di kelas 9 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat kurang baik. Dengan hal ini, penulis temukan peserta didik kelas 9 memiliki motivasi belajar yang rendah pada

²³ Yayan Alpian and Dkk, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019): 66–68.

²⁴ Yulia Syafrin and Dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (2023): 73–74.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas 9 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditemukan beberapa masalah, yakni sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Terdapat peserta didik yang kurang antusias pada saat pembelajaran dimulai
3. Masih ada peserta didik yang terlambat dalam mengumpulkan tugasnya
4. Masih ada peserta didik yang terlambat atau tidak masuk kelas pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada peserta didik yang tidak turut aktif dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam
6. Masih ada siswa yang sering mengganggu temannya pada saat pembelajaran berlangsung

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti mengamati bahwa kesehatan mental peserta didik sudah cukup baik tidak terdapat peserta didik yang mengalami gangguan mental. Kemudian terdapat perbedaan kondisi pada setiap kelas, dan terdapat kelas yang kurang kondusif, siswa masih suka mengobrol dengan temannya, peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran atau bolos pada saat pembelajaran berlangsung, tidak konsentrasi, susah diatur dan juga terdapat peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Tetapi, terdapat kelas yang sudah memiliki suasana kelas yang kondusif, dan peserta didik yang dapat diatur oleh gurunya, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dari permasalahan ini secara ilmiah dengan judul, *“Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung”*.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kesehatan mental peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
- b. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
- c. Apakah ada hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menimbulkan perluasan masalah, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini, merujuk dari pada tema yang telah dibuat oleh penulis maka masalah yang akan dikaji hanya dalam ruang lingkup *“Hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung”*. dengan adanya pembatasan masalah tersebut, diharapkan penelitian ini

lebih fokus pada suatu permasalahan dan dapat sesuai dengan tujuan yang peneliti harapkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan dari judul penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan sumbangan bagi ilmu hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk beberapa faktor, diantaranya:

- a) Bagi lembaga (instansi) yang terkait, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kualitasnya dalam menjalankan peran sebagai forum pendidikan dan proses belajar mengajar bagi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki motivasi dan kesadaran akan pendidikan yang lebih baik
- b) Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran mengenai

pengetahuan tentang kesehatan mental dan motivasi belajar yang harus dimiliki seorang siswa. Sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan memberikan referensi untuk penelitian yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh Fadia Syafril Effendy dan Anung Priambodo dengan judul “Hubungan Kesehatan Mental Siswa Terhadap Hasil Belajar PJOK di SMP Negeri 2 Torjun”, tahun 2023. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan mental dan hasil belajar PJOK dengan menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik berada dalam keadaan gelisah.²⁵ Persamaan pada penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kesehatan mental peserta didik dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan sama-sama menggunakan populasi dijadikan sebagai sampel. Perbedaan pada penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian ini membahas tentang kesehatan mental terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK, sedangkan penulis membahas tentang kesehatan mental dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Jurnal yang ditulis oleh Putri Nur Habibah, Toha Makhshun, dan Samsudin dengan judul “Penerapan Mental Health Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI”, tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah diterapkan pembiasaan yang dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait pelajaran pentingnya kesehatan mental yang dapat

²⁵ Fadia Syafaril Effendy dan Anung Priambodo, “Hubungan Kesehatan Mental Siswa Terhadap Hasil Belajar Pjok Di Smp Negeri 2 Torjun,” *STAND : Journal Sports Teaching and Development* 4, no. 1 (2023): 37–42

membangun motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dengan menerapkan seluruh kegiatan yang telah diterapkan di sekolah pada pelajaran PAI.²⁶ Persamaan pada penelitian ini dengan penulis yakni sama membahas tentang variabel kesehatan mental dengan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*), dan adapun subjek yang dilakukan oleh penelitian ini adalah santri sedangkan subjek penulis yang akan diteliti adalah peserta didik.

3. Jurnal yang ditulis oleh Achmad Badaruddin, Erlamsyah, dan Azrul Said dengan judul “Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Siswa MTSN Sintuk Toboh Gadang”, tahun 2016. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kesehatan mental dengan motivasi belajar siswa dengan tingkat korelasi yang cukup tinggi, yang mana keadaan kesehatan mental berada pada kategori cukup sehat dan tingkatan motivasi belajar di sekolah berada pada kategori yang rendah.²⁷ Persamaan pada penelitian ini dengan penulis yakni sama sama meneliti tentang hubungan kesehatan mental dan motivasi belajar peserta didik, serta menggunakan metode kuantitatif-korelasional. Adapun perbedaan dari penelitian ini, meneliti hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar peserta didik dalam cakupan yang lebih luas yaitu pada semua mata pelajaran, sedangkan penulis hanya meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian penelitian

²⁶ Putri Nur Habibah, Toha Makhshun, dan Samsudin, “Penerapan Mental Health Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI,” *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, (2023): 131–33.

²⁷ Achmad Badaruddin, Dkk, “Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTSN Sintuk Toboh Gadang” , *Konselor*, Vol. 5, no. 1 (2016): 62.

ini meneliti dengan mengambil subjek penelitian pada semua peserta didik di MTSN Sintuk Toboh Gadang, sedangkan penulis meneliti dengan subjek penelitian di kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

4. Jurnal yang ditulis oleh M. Dahlan R dan Mulan Alfipah dengan judul “Pengaruh Kesehatan Mental Siswa Terhadap Motivasi Belajar di SMK Farmako Medika Plus”, tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sedang atau cukup antara kesehatan mental terhadap motivasi belajar di SMK Farmako Medika Plus, yang mana keadaan kesehatan mental berada pada kategori cukup atau sedang dan tingkatan motivasi belajar di sekolah berada pada kategori yang sedang.²⁸ Persamaan pada penelitian ini dengan penulis yakni sama sama meneliti tentang kesehatan mental dan motivasi belajar peserta didik, serta menggunakan metode kuantitatif-korelasional. Adapun perbedaannya pada penelitian ini yakni penelitian ini mengambil sampel dengan seluruh jumlah populasi, sedangkan penulis hanya mengambil sampel pada kelas 9 dengan menggunakan teknik random sampling. Kemudian penelitian ini meneliti dengan cakupan yang lebih luas yaitu pada semua mata pelajaran, sedangkan penulis hanya meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Jurnal oleh A.R Citra Everista Pertiwi dan Hotmaulina Sihotang, dengan judul “Upaya Sekolah Meningkatkan Kesehatan Mental Peserta Didik di Era Digital”, tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kesehatan mental di era digital bagi peserta didik dan terdapat upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk

²⁸ M Dahlan R, Dkk, “Pengaruh Kesehatan Mental Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di SMK Farmako Medika Plus,” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2022): 76–83,

mencapai kesejahteraan mental peserta didik, dengan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya kesehatan mental peserta didik. Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama membahas tentang kesehatan mental peserta didik. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian ini membahas kesehatan mental dengan cakupan yang lebih luas yaitu pada kegiatan sekolahnya sedangkan penulis hanya meneliti pada mata pelajaran di Pendidikan Agama Islam. Kemudian penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis literatur, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi.²⁹

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan Skripsi ini, penulis menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pertama, adalah pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kedua, berisi tentang landasan teori kesehatan mental, motivasi belajar, mata pelajaran pendidikan agama islam, dan pengajuan hipotesis.

Bab III Ketiga, bersisi tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan realibilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

²⁹ A R Citra Evrista Pertiwi dan Hotmaulina Sihotang, "Upaya Sekolah Meningkatkan Kesehatan Mental Peserta Didik Di Era Digital," *Jurnal Psiko Edukasi* , Vol 21, no. 2 (2023): hal, 185-194

Bab IV Keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

Bab V Kelima, adalah penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi atas penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kesehatan Mental

1. Definisi Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan dimensi kehidupan yang sangat penting, karena adanya kesehatan mental, kehidupan akan berjalan dengan baik dan wajar. Mental yang sehat secara umum diartikan sebagai kondisi mental yang normal dan memiliki motivasi untuk hidup secara berkualitas (selaras dengan nilai-nilai agama dan budaya). Menurut H.C Witherington, kesehatan mental merupakan ilmu yang meliputi sistem tentang prinsip-prinsip, peraturan-peraturan serta prosedur-prosedur untuk meningkatkan kesehatan rohani. Orang yang memiliki mental yang sehat ialah orang yang dalam rohani atau di dalam hatinya selalu merasa tenang, aman, dan tenteram.³⁰

Menurut WHO (World Health Organization), kesehatan mental merupakan kondisi kesejahteraan individu yang menyadari akan potensinya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan berbuah, yang mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya. Kesehatan mental merujuk bagaimana seorang individu mampu menyesuaikan diri serta dapat berinteraksi baik dengan lingkungan sekitarnya, sehingga individu terhindar dari gangguan mental.³¹

Menurut Dr. Zakiah Daradjat, kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala-gejala gangguan

³⁰ Diana Vidya Fakhriyani, 2019, *Kesehatan Mental*, Pamekasan: Duta Media Publishing, hal. 10

³¹ Ibid, h. 10

jiwa (neurose) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa (psychose). Seseorang yang sehat mentalnya adalah orang yang dapat terhindar dari segala gangguan dan penyakit jiwa. Kemudian ia juga berpendapat, bahwa kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh di antara fungsi-fungsi jiwa, serta memiliki kesanggupan untuk menghadapi masalah-masalah yang terjadi dan dapat merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya.³² Fungsi-fungsi jiwa seperti pikiran, perasaan, sikap jiwa, pandangan, dan keyakinan hidup harus saling membantu dan bekerja sama satu sama lain, sehingga dapat dikatakan adanya keharmonisan yang menjauhkan orang dari perasaan ragu dan bimbang, serta terhindar dari kegelisahan dan pertentangan batin.

Kesehatan mental merupakan salah satu aspek yang dapat mewujudkan kondisi batin setiap individu berada dalam keadaan yang tenteram dan aman, sehingga memungkinkan kita menikmati kehidupan sehari-hari serta menghargai sekitar. Ciri-ciri mental yang sehat dapat dilihat dari karakteristik kesehatan mental seperti menghindari pemicu gangguan jiwa, memiliki kemampuan dalam menjalin hubungan sosial, memanfaatkan potensi yang dimiliki, dan mencapai kebahagiaan pribadi maupun orang lain.³³

Adapun kriteria mental yang sehat dikemukakan tokoh agama yakni sebagai berikut:³⁴

- a) Bertanggung jawab, berani menghadapi segala hal yang dilakukannya
- b) Dewasa, memiliki sikap dan perilaku yang tidak manja dan kekanak-kanakan

³² Zakiah Daradjat, 2017, *Kesehatan Mental*, Jakarta: P.T. Gunung Agung, hal. 11-13

³³ Putri Nur Habibah, Dkk, "Penerapan Mental Health Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, (2023): 125–35.

³⁴ *Op.Cit*, Fakhriyani, Kesehatan Mental.

- c) Menghormati dan menghargai orang lain, yakni berperilaku sopan santun sesuai aturan, nilai, norma, dan adat istiadat yang ada di suatu tempat.
- d) Optimis, yakni berfikir positif dalam menghadapi kehidupan.
- e) Beriman dan bertakwa, yakni percaya kepada Tuhan yang maha esa dan melaksanakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya
- f) Disiplin, yakni taat dan patuh terhadap aturan yang ada.

HB. English mengemukakan bahwa mental yang sehat merupakan keadaan yang secara relatif menetap dimana seseorang dapat menyesuaikan diri dengan baik, memiliki semangat hidup yang tinggi, dan terpelihara, serta berusaha untuk mencapai aktualisasi diri yang optimal.

Kemudian masalah kesehatan mental pun terjadi di dalam masyarakat sekolah, terutama para peserta didik merupakan salah satu kelompok masyarakat yang tidak lepas dari gangguan mental. Secara umum, gangguan yang dialami berkaitan dengan belajar dan relasi antara sesama peserta didik. Adapun bentuk-bentuk gangguan kesehatan mental yang sering dialami oleh peserta didik di sekolah, antara lain:³⁵

- a) Masalah kesulitan belajar. Peserta didik akan mengalami depresi, stress, gelisah, panik, khawatir, dan takut pada saat menghadapi ujian merupakan gejala psikologis yang kerap mendominasi hati dan pikiran peserta didik, sehingga anak yang mengalami gejala-gejala tersebut akan menunjukkan motivasi belajar yang

³⁵ Dede Rahmat Hidayat dan Herdi, 2013, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental Di Sekolah*, Bandung: PT Remaja 103-110.

menurun dan akan menimbulkan kesulitan belajar.

- b) Masalah kenakalan remaja. peserta didik tidak jarang melakukan tindakan yang melanggar aturan norma yang berlaku.
- c) Masalah disiplin. Peserta didik sering melakukan tindakan yang cenderung menentang aturan-aturan sekolah dan sering mengganggu di dalam lingkungan sekolah.
- d) Masalah gangguan mental. Masalah gangguan mental tidak rentan terjadi kepada peserta didik, seorang peserta didik yang mengalami gangguan mental akan mengalami kesulitan dalam mengontrol emosinya dan perilakunya.

Jadi dapat dipahami bahwa kesehatan mental merupakan keadaan kondisi jiwa seseorang yang ditandai dengan adanya kemampuan dalam mengelola emosi dan pikiran, mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, memiliki kemampuan dalam menjalin hubungan sosial, dan adanya keharmonisan di dalam dirinya sehingga mewujudkan rasa kebaghayaan, tenteram, dan aman dalam suatu kondisi jiwa seseorang.

2. Ruang Lingkup Kesehatan Mental

a. Kesehatan Mental dalam Keluarga

Kesehatan mental sangat penting dalam keluarga untuk menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah, untuk memahami bahwa konsep-konsep atau prinsip-prinsip kesehatan mental ini berfungsi untuk mengembangkan mental yang sehat atau mencegah terjadinya mental yang sakit pada anggota keluarga.

b. Kesehatan Mental di Sekolah

Para guru perlu memahami kesehatan mental pada peserta didiknya yang berada pada masa transisi, karena tidak sedikit peserta didiknya yang mengalami kesulitan mengembangkan mentalnya karena terhambat oleh masalah-masalah seperti penyesuaian diri, konflik dengan orang tua atau teman, masalah pribadi, masalah akademis yang semuanya dapat menjadi sumber kesehatan mental terganggu.³⁶

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Kesehatan mental tidak terlepas dari memperhatikan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental antara lain:³⁷

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Di dalam kesehatan mental yang termasuk faktor internal adalah faktor biologis dan psikologis. Beberapa faktor biologis yang secara langsung dapat mempengaruhi terhadap kesehatan mental di antaranya seperti otak, sistem endoktrin, genetika, sensori, dan kondisi ibu selama kehamilan. Sedangkan faktor psikologis yang berpengaruh terhadap kesehatan mental, yaitu pengalaman awal, proses pembelajaran, dan kebutuhan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari diri luar seseorang. Faktor yang mempengaruhi kesehatan mental yaitu sosial budaya, di antaranya

³⁶ Mulyadi, 2017, *Islam Dan Kesehatan Mental* (Jakarta: Kalam Mulia, hal.

³⁷ Eka Sri Handayani, 2022, *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)*, Banjarmasin: UIK Muhammad Arsyad Al-Banjari, hal. 205

stratifikasi sosial, interaksi sosial, keluarga, dan sekolah.

4. Prinsip-prinsip Kesehatan Mental

Menurut Jaelani (2001) dan (Eni & Kep, 2022), dikutip dalam karya Sandy Ardiansyah, Dkk terdapat beberapa prinsip kesehatan mental, yaitu antara lain:³⁸

- a. Gambaran dan Sikap yang Baik Terhadap Diri Sendiri
Orang yang memiliki self image memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri, orang lain, alam lingkungan, dan tuhan.
- b. Keterpaduan atau Integritas Diri
Keterpaduan diri berarti adanya keseimbangan antara kekuatan-kekuatan jiwa dalam diri, kesatuan pandangan dalam hidup, dan kesanggupan mengatasi stress. Orang yang memiliki keseimbangan diri berarti orang yang seimbang kekuatan egonya.
- c. Perwujudan Diri
Orang yang sehat mentalnya adalah orang yang mampu mengaktualisasikan diri atau mewujudkan potensi yang dimilikinya dan memenuhi kebutuhannya dengan cara baik dan memuaskan.
- d. Berkemampuan Menerima Orang lain, Melakukan Aktivitas Sosial, dan Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Tempat Tinggal.
Kemampuan menerima orang lain berarti bersedia menerima kehadiran, mencintai, menghargai, menjalin persahabatan, dan memperlakukan orang lain dengan baik. Melakukan aktivitas sosial berarti bersedia bekerja sama dengan masyarakat dalam melakukan pekerjaan sosial yang menggugah hati. Menyesuaikan diri dengan lingkungan berarti berusaha untuk mendapatkan rasa aman, damai, dan

³⁸ Sandy Ardiansyah, Dkk, 2023, *Kesehatan Mental*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, hal. 4

bahagia dalam hidup bermasyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

e. Berminat Dalam Tugas dan Pekerjaan

Setiap manusia yang berminat dalam tugas dan pekerjaan yang ditekuninya. Dengan demikian, ia dapat merasakan kebahagiaan dalam dirinya dan mengurangi beban penderitannya.

f. Agama, Cita-cita, dan Falsafah Hidup

Dengan adanya agama, manusia dapat terbantu dalam menghadapi persoalan hidup yang berada di luar kesanggupan dirinya sebagai manusia yang lemah. Dengan adanya cita-cita, manusia dapat bersemangat dan bergairah dalam perjuangan hidup yang berorientasi ke masa depan. Adanya falsafah hidup, manusia dapat menghadapi tantangan yang dihadapinya dengan mudah.

g. Pengawasan Diri

Manusia yang memiliki pengawasan diri akan terhindar dari kemungkinan perbuatan yang bertentangan dengan hukum, baik hukum agama, adat, maupun aturan moral dalam hidupnya.

h. Rasa benar dan Tanggung Jawab

Adanya rasa benar dan tanggung jawab, penting bagi tingkah laku karena setiap individu yang ingin bebas dari rasa bersalah dan kecewa. Sebaliknya rasa benar, tanggung jawab, dan sukses adalah keinginan setiap manusia yang sehat mentalnya.

5. Indikator Kesehatan Mental

Mental yang sehat memiliki indikator sebagaimana menurut Zakiah Daradjat antara lain.³⁹

a. Terhindar dari Gejala-Gejala Gangguan Jiwa dan Penyakit Jiwa

Gangguan jiwa dan penyakit jiwa memiliki perbedaan yakni, *neurose* (gangguan jiwa) masih mengetahui

³⁹ *Op. Cit.* Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*. hal

dan merasakan kesukarannya, sebaliknya yang terkena *psikose* (penyakit jiwa) tidak. Kemudian, gangguan jiwa kepribadiannya tidak jauh dari realitas dan masih hidup dalam alam kenyataan pada umumnya, sedangkan yang terkena penyakit jiwa kepribadiannya dari segala segi (tanggapan, emosi, dan dorongan-dorongan) sangat terganggu dan ia hidup jauh dari alam kenyataan.

b. Dapat menyesuaikan

Seseorang dapat dikatakan memiliki penyesuaian diri jika dia mampu memenuhi kebutuhan dan mampu mengatasi masalahnya secara wajar, tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya, serta sesuai dengan norma agama.

c. Mengembangkan Potensi Semaksimal Mungkin

Individu yang sehat mentalnya adalah yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam kegiatan-kegiatan yang positif dan konstruktif bagi peningkatan kualitas dirinya.

d. Tercapai Kebahagiaan Pribadi dan Orang Lain

Orang yang sehat mentalnya menampilkan perilaku atau respons-responsnya terhadap situasi dalam rangka memenuhi kebutuhannya dan memberikan dampak yang positif bagi dirinya ataupun orang lain.

Karakteristik mental yang sehat yakni menurut Sutardjo dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kematangan Emosional. Seseorang dapat dikatakan emosinya yang matang dapat dilihat dari memiliki disiplin diri, determinasi diri, dan kemandirian. Seorang yang memiliki disiplin diri dapat mengatur diri, hidup teratur menaati hukum dan peraturan.

b. Kemampuan menerima realitas. Orang yang memiliki kemampuan menerima realitas antara lain memperlihatkan perilaku mampu

- memecahkan masalah dengan segera dan menerima tanggung jawab.
- c. Dapat hidup bersama dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Hal ini menyangkut hakikat dirinya sebagai makhluk sosial yang tidak sekedar mau dan bersedia serta mampu bekerja sama untuk mencapai prestasi yang tinggi daripada dikerjakan sendiri, melainkan juga karena tidak dapat hidup sendiri.
 - d. Memiliki filsafat atau pandangan hidup. Artinya memiliki pegangan hidup yang senantiasa membimbingnya untuk berada dalam jalan yang benar, terutama saat menghadapi atau berada dalam situasi yang mengganggu atau membebani.

Karakteristik pribadi yang mentalnya sehat menurut Syamsu Yusuf L.N dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Respek terhadap diri sendiri dan orang lain
- b. Memiliki respons emosional yang wajar
- c. Terhindar dari gangguan-gangguan psikologis
- d. Bersifat kreatif dan inovatif
- e. Mampu berhubungan dengan orang lain secara sehat, penuh cinta kasih dan persahabatan
- f. Bersifat toleran dan mau menerima orang lain tanpa memandang kelas
- g. Beriman kepada Allah, dan taat mengamalkan ajaran-Nya
- h. Berakhlak mulia, seperti jujur, amanah, bersyukur, sabar, dan ikhlas dalam beramal.⁴⁰

6. Kesehatan Mental dalam Perspektif Agama Islam

Pandangan islam terhadap kesehatan mental tidak jauh berbeda dengan pandangan para ahli kesehatan mental pada umumnya. Kesehatan mental dari perspektif

⁴⁰ Syamsu Yusuf LN, 2018, *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis Dan Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 31-33.

Islam merupakan suatu kemampuan diri individu dalam mengelola terwujudnya keserasian antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian dengan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitarnya secara dinamis berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam beserta seluruh petunjuk yang ada di dalam al-Qur'an merupakan obat bagi jiwa atau penyembuh segala penyakit hati yang terdapat dalam diri manusia (rohani). Peranan agama Islam dapat membantu manusia dalam mengobati jiwanya dan mencegahnya dari gangguan kejiwaan serta membina kondisi kesehatan mental. Dengan menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam, manusia dapat memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup di dunia maupun di akhirat.⁴¹

Kesehatan mental dengan Pendidikan Agama Islam memiliki keterkaitan, karena Pendidikan Agama Islam dapat membina jiwa yang berpengaruh pada mental individu yang dapat memunculkan kepandaian, kecerdasan, dan kedudukan yang dapat menjauhkan dari malapetaka. Sebab hanya jiwa yang memiliki ketaqwaan dapat memikirkan kepentingan dan hak umat, bukan hanya tentang dirinya sendiri. Kesehatan mental yang dilihat dari Pendidikan Agama Islam yaitu, individu yang dapat menyelesaikan masalah yang terjadi pada dirinya dengan tenang sehingga dapat menjadikan keserasian terhadap fungsi jiwa. Oleh karena itu, kesehatan mental dalam perspektif agama Islam memiliki peran yaitu untuk memberikan ketenangan batin serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan hal ini, agama dengan kesehatan jiwa memiliki keterkaitan dalam sikap penyerahan diri individu terhadap kekuasaan Allah Swt, sehingga dapat menimbulkan sikap optimis dalam diri individu yang memberikan perasaan positif dalam diri dengan rasa

⁴¹ Purmansayh Ariadi, "Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam," *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, Vol. 3, No. 2 (2019): 123.

bahagia, puas, sukses, merasa dicintai, dan merasa aman.⁴²

Menurut Syaiful Hamali, agama merupakan alat atau perantara yang dapat memberikan rasa keimanan dan rasa keyakinan kepada manusia untuk pasrah dan memohon pertolongan kepada Allah Swt dari segala hal yang tidak menyenangkan dari masalah-masalah yang dihadapi. Agama dapat memberikan rasa keimanan dan rasa keyakinan kepada manusia dalam bentuk sikap pasrah dan memohon pertolongan kepada Allah Swt dari segala hal yang tidak menyenangkan dan dari problematika hidup yang dihadapi selama menjalankan kehidupan. Manusia akan merasa dalam perlindungan dan penjagaan Allah Swt serta mendapatkan bimbingan hidup ketika manusia berusaha untuk mendekati diri kepada Allah sehingga membuatnya menjadi tenang dan tentram.⁴³ Sebagaimana firman Allah yang tercatat dalam Surat Ar-Ra'ad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram”.

Dalam perspektif agama Islam, seseorang yang memiliki mental yang sehat ia lebih memanfaatkan waktunya untuk melakukan kegiatan positif dan memperhatikan kesehatannya. Sebagaimana Hadits Nabi Saw.⁴⁴

⁴² Putri Nur Habibah, Dkk, “Penerapan Mental Health Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI”, *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, (2023): 131-133

⁴³ Muhammad Shodiq Masrur dan Azka Salsabila, “Peran Agama Dalam Kesehatan Mental Perspektif AlQuran Pada Kisah Maryam Binti Imran,” *Islamika* 3, no. 1 (2021): 42–54.

⁴⁴ Abu Abdullah Muhammad ibn Isma’il ibn Ibrahim ibn al-Mughirah al-Bukhari, *Sahih AlBukhari*, Juz 4, hal. 496

حَدَّثَنَا الْمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نِعْمَتَانِ مَعْبُودُونَ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

“Telah menceritakan kepada kami Al Makki bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa’id yaitu Ibnu Abu Hind dari ayahnya dari Ibnu Abbas radiallahu ‘anhuma dia berkata; Nabi Saw bersabda: “Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang”. (HR. Imam Bukhari)

Hadits di atas memiliki kesesuaian dan berkolerasi dengan pentunjuk Al-Qur’an dan hadits-hadits yang lain. Rasulullah Saw memerintahkan untuk bersegera dalam beramal, guna memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya. Hal ini dikuatkan pula dengan firman Allah Swt dalam QS. Ali ‘Imran ayat 133:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ

“Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa”.

Dengan demikian, hadits di atas bisa dikatakan sesuai dengan maksud Allah Swt dalam ayat tersebut di mana Allah Swt memerintahkan untuk tidak menunda-nunda waktu yang dimiliki. Hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan waktu dengan perbuatan beramal

kebaikan, berkegiatan positif, dan memanfaatkan kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan jiwa.⁴⁵

B. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁴⁶

Menurut Hamzah B. Uno motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.⁴⁷ Sementara, menurut Sumardi Suryabrata, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk pencapaian suatu tujuan.⁴⁸

Sedangkan belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

⁴⁵ Misbakhussudur and Kholila Mukaromah, “Kajian Tematis Hadis Tentang Kebahagiaan Dan Relevansinya Dalam Membangun Kesehatan Mental Di Era Digital,” *Institut Agama Islam Negeri Kediri*, n.d.

⁴⁶ Hamzah B. Uno, 2016, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 3

⁴⁷ *Ibid* hal. 1

⁴⁸ Djaali, 2019, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 101

Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar, perubahan tingkah laku atau tanggapan karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian atau ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.⁴⁹ Jadi dapat disimpulkan dari definisi tersebut, motivasi belajar adalah suatu dorongan atau usaha di dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan, baik tingkah laku ataupun kemampuan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan pada aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Iskandar, motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.⁵⁰

Menurut Sardiman berpendapat, dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki

⁴⁹ ahdar jamaluddin and Wardana, 2019, *Belajar Dan Pembelajaran* (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis), sulawesi selatan: CV. Kaaffah Learning Center, hal. 6

⁵⁰ Iskandar, 2012, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, Jakarta Selatan: Referensi, hal. 181

motivasi yang kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁵¹

Motivasi belajar memiliki ciri-ciri, antara lain:⁵²

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting di dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi akan berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau memacu para peserta didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan

⁵¹ Sardiman, 2018, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, hal. 75

⁵² *Ibid*, hal. 83

yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.⁵³

2. Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar penting bagi peserta didik dan guru. Pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik, di antara lain:⁵⁴

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang membandingkan dengan teman sebaya
- c. Mengarahkan kegiatan belajar
- d. Membangkitkan semangat belajar
- e. Memberi kesadaran tentang adanya perjalanan dan kemudian bekerja

Kemudian dengan hal itu, motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada peserta didik bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut:

- a. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat peserta didik untuk belajar sampai berhasil
- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar peserta didik di kelas yang bermacam-ragam
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti penasihat, fasilitator, penyemangat, atau pendidik
- d. Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis

⁵³ Diny Kristianty Wardani, 2016, *Psikologi Pendidikan Islam*, Cirebon: CV. Confident, hal. 102

⁵⁴ Dimiyati dan Mudjiono, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 85

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang penting setidaknya para peserta didik memiliki motivasi untuk belajar karena kegiatan akan berhasil apabila anak tersebut memiliki motivasi yang kuat. Motivasi memiliki dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Istrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Menurut John W Santrock berpendapat motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi kompeten, dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri. Dengan demikian, motivasi intrinsik adalah motivasi yang kuat berasal dari dalam individu tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki, semakin memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik adalah keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik, dan kesadaran diri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut John Santrock berpendapat motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu di dorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi penggerak atau pendorong dari luar yang diberikan dari ketidakmampuan individu sendiri. Motivasi ekstrinsik dipengaruhi dari individu, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain, pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, meniru sesuatu.⁵⁵

⁵⁵ Ujam Jaenudin and dadang sahrani, 2021, *Psikologi Pendidikan (Pengantar Menuju Praktik)*, Bandung: Lagood's publishing, hal. 189

4. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada para peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁵⁶

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain sebagai berikut:⁵⁷

- a. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi, yaitu suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Aspirasi ini dapat bersifat positif dapat pula bersifat negatif, siswa yang memiliki aspirasi positif adalah siswa yang menunjukkan hasratnya untuk memperoleh keberhasilan. Sebaliknya, siswa yang mempunyai aspirasi negatif adalah siswa yang menunjukkan keinginan atau hasrat menghindari kegagalan.

⁵⁶ Halim Purnomo, 2019, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hal. 87

⁵⁷ Fadhilah Suralaga, 2021, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, hal. 131

- b. Kemampuan Belajar
Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Siswa yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi, biasanya memiliki motivasi yang tinggi karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses, sehingga kesuksesan ini dapat memperkuat motivasinya.
- c. Kondisi Peserta Didik
Peserta didik adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi, kondisi peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisiki dan psikologis.
- d. Kondisi Lingkungan
Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri peserta didik. Lingkungan peserta didik, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- e. Unsur-unsur Dinamis Dalam Belajar
Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang, kuat, lemah, dan bahkan hilang, khususnya kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosional peserta didik, gairah belajar, dan situasi dalam keluarga.
- f. Upaya Guru Membelajarkan Peserta Didik
Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam memberikan pembelajaran bagi peserta didik, mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian peserta didik dan mengevaluasi belajar peserta didik.

Sedangkan menurut Muhidin Syah, ada 2 faktor yang berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, yaitu:⁵⁸

- a. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, dan cita-cita.
- b. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri terdiri dari lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, teman, keluarga. Kemudian lingkungan non sosial, yang meliputi keadaan sarana prasarana sekolah, kondisi ekonomi orangtua, dan lain-lain.

6. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar di Sekolah

Dalam pembelajaran, Sardiman menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, antara lain sebagai berikut:⁵⁹

- a. Pemberian Angka
Banyak peserta didik yang belajar untuk mendapatkan nilai atau angka yang baik. Bagi peserta didik, angka atau nilai yang baik tersebut merupakan motivasi yang kuat. Dengan pemberian angka, setidaknya peserta didik akan berusaha lebih giat dalam belajar untuk memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.
- b. Hadiah
Dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat menggunakan hadiah sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi pada peserta didik. Dengan

⁵⁸ Umi Kulsum dan Sunarto, 2021, *Psikologi Pendidikan*, Bandar Lampung: Pusaka Media, hal. 124

⁵⁹ Pupu Saeful Rahmat, 2018, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 141-142

demikian, peserta didik akan lebih giat untuk meningkatkan prestasi belajar dari sebelumnya.

c. Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai motivasi untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Dengan adanya persaingan, peserta didik akan lebih giat untuk meningkatkan prestasi belajar serta berusaha untuk menjadi lebih unggul atau pemenang dalam kompetisi.

d. Ulangan

Peserta didik akan lebih giat belajar ketika mereka akan mengikuti ulangan. Dengan memberikan ulangan berarti juga memberikan motivasi. Namun, seorang guru jangan terlalu sering memberikan ulangan kepada peserta didik, karena dapat membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan.

e. Mengetahui Hasil

Hasil belajar perlu diketahui oleh peserta didik. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi peserta didik dan mendukung mereka untuk giat belajar.

f. Pujian

Pujian merupakan salah satu bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus memberikan motivasi yang baik.

g. Hukuman

Hukuman merupakan salah satu bentuk *reinforcement* yang negatif. Namun, apabila diberikan secara tepat dan bijak hukuman dapat menjadi alat motivasi.

h. Tujuan yang Diakui

Tujuan yang diakui dan diterima oleh peserta didik merupakan alat motivasi yang penting. Dengan memahami tujuan yang harus dicapai, akan timbul gairah pada peserta didik untuk terus belajar dengan giat dan sungguh-sungguh.

- i. Ego-Involvement
Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Dalam hal ini, guru perlu menumbuhkan kesadaran peserta didik agar merasa pentingnya menjalankan tugas dan menerimanya sebagai tantangan.
- j. Hasrat untuk Belajar
Hasrat untuk belajar perlu ditanamkan kepada peserta didik. Jika peserta didik memiliki hasrat, niat, dan keinginan untuk belajar maka motivasi besar kemungkinan mereka akan berhasil dalam belajar.
- k. Minat
Dapat dikatakan bahwa minat merupakan alat yang pokok. Proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sistem pembelajaran yang mengacu pada pengetahuan berbasis islami yang telah diterapkan sejak dahulu. Pendidikan sendiri memiliki arti cara umum yang dihubungkan dengan Islam sebagai suatu sistem keagamaan sehingga menimbulkan pengertian-pengertian baru, yang secara implisit menjelaskan karakteristik yang dimilikinya.⁶⁰ Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan upaya sadar maupun tidak sadar dalam rangka mencerdaskan peserta didik menjadi manusia yang menyadari akan hakikat penciptaannya sebagai makhluk Allah yang memiliki tugas kekhalifahan, tugas *rahmatan lil-alam*, tugas pengembangan potensi manusia menuju kesempurnaan, berakhlak mulia terhadap diri sendiri, pada

⁶⁰ Achmad Patoni, 2022, *Ilmu Pendidikan Islam*, Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, hal. 1

orang lain, kepada makhluk lain dan kepada Sang pencipta.

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Setelah itu, menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁶¹ Sementara menurut Abuddin Nata, Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁶²

Jadi, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan membimbing peserta didik agar dapat memahami ajaran pengetahuan yang berbasis Islam, dengan bertujuan terbinanya suatu kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Fadhil Al-Jamali merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam dengan empat macam, yaitu sebagai berikut:⁶³

- a. Mengenalkan manusia akan peranannya di antara sesama fitrah makhluk dan tanggung jawabnya di dalam hidup ini.
- b. Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata kehidupan bermasyarakat.
- c. Mengenalkan manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta

⁶¹ Sri Minarti, 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 27

⁶² Abuddin Nata, 2016, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 340

⁶³ Bukhari Umar, 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, hal. 64

memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat darinya.

- d. Mengenalkan manusia akan pencipta alam (Allah) dan menyuruhnya beribadah kepada-Nya.

Dalam karya Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, merumuskan tujuan Pendidikan Islam menurut al-Abrasyi menjadi lima bagian:⁶⁴

- a. Mengadakan pembentukan akhlak yang mulia
- b. Mempersiapkan untuk kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan pada keagamaan saja atau dunia, tetapi pada keduanya.
- c. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat, atau yang lebih terkenal sekarang dengan nama tujuan-tujuan vokasi dan profesional.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan atau memungkinkan ia mengkaji ilmu dengan ilmu itu sendiri
- e. Menyiapkan pelajar dari segi profesional dalam bidang teknikal dan pertukangan

Dalam jurnal *At-Tadzkiyyah*, Bashori Muchsin dan Moh. Sulthon menegaskan bahwa tujuan-tujuan umum Pendidikan Islam itu harus sejajar dengan pandangan manusia, yaitu makhluk Allah yang mulia dengan akalanya, perasaannya, ilmunya dan kebudayaannya, pantas menjadi khalifah di bumi. Tujuan umum ini meliputi pengertian, pemahaman, penghayatan, dan keterampilan berbuat. Di samping

⁶⁴ Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, 2020, *Filsafat Pendidikan Islam (Membangun Kerangka Pendidikan Ideal)*, Jakarta: Kencana, hal. 39

tujuan-tujuan tersebut, ada macam-macam tujuan khusus dalam Pendidikan Islam, antara lain:⁶⁵

- a. Memperkenalkan kepada peserta didik tentang aqidah Islam, dasar-dasar agama, tata cara beribadah dengan benar yang bersumber dari syari'at Islam
- b. Menumbuhkan kesadaran yang benar kepada peserta didik terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia
- c. Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta alam, malaikat, Rasul, dan kitab-kitabnya
- d. Menumbuhkan minat peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang adab, pengetahuan keagamaan, dan hukum-hukum islam dan upaya untuk mengamalkan dengan penuh suka rela
- e. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-Qur'an; membaca, memahami, dan mengamalkannya
- f. Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam
- g. Menumbuhkan rasa rela, optimis, percaya diri, dan bertanggung jawab
- h. Mendidik naluri, motivasi, dan keinginan generasi muda dan membentenginya dengan aqidah dan nilai-nilai kesopanan.

3. Dasar Pendidikan Agama Islam

Menurut jurnal Al-Ibrah, dasar ideal pendidikan Islam adalah dasar pokok pendidikan Islam. Dasar pokok dari pendidikan Islam ada dua, yaitu:⁶⁶

⁶⁵ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 (2015): 6–7

⁶⁶ Andi Fitriani Djollong, "Dasar, Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia (Basis, Objectives, and Scope Islamic Education In Indonesia)," *Al-Ibrah*, Vol. 6, No. 1 (2017): 12–13.

a. Al-Qur'an

Umat Islam sebagai suatu umat yang dianugerahkan Tuhan suatu kitab suci Al-Qur'an, yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal. Pada masa awal pertumbuhan Islam, Nabi Muhammad Saw adalah sebagai pendidik pertama dan menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam di samping sunnahnya. Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an itu sendiri. Firman Allah dalam Qur'an surat an-Nahl ayat 64 yang berbunyi:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Nabi Muhammad), kecuali agar engkau menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”.

Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk bagi segenap manusia dalam mengemban misinya sebagai khalifatullah di bumi. Di dalamnya termuat berbagai aspek yang dibutuhkan manusia, seperti, aspek spiritual, sosial, budaya, pendidikan, dan aspek-aspek lainnya. Pada hakikatnya, Al-Qur'an merupakan khazanah yang penting untuk kehidupan dan kebudayaan manusia terutama bidang kerohanian. Al-Qur'an merupakan pedoman pendidikan kemasyarakatan, moral, dan spiritual (kerohanian).

b. Sunnah

Sunnah dapat dijadikan dasar pendidikan Islam karena sunnah hakikatnya tidak lain adalah penjelasan dan praktek dari ajaran Al-Qur'an itu sendiri. Sunnah merupakan sumber utama pendidikan Islam, karena Allah Swt menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai teladan bagi umatnya. Seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya dalam Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”.

Al-Qur'an dan Hadits (sunnah) ditetapkan sebagai dasar pendidikan Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran yang didasarkan pada keimanan semata. Namun justru karena kebenaran yang terdapat dalam kedua dasar tersebut dapat diterima oleh nalar manusia dan dibolehkan dalam sejarah atau pengalaman kemanusiaan.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau di madrasah terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Al-Qur'an dan Hadist, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.

- b. Akidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna.
- c. Akhlak, menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Fiqih, menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik.
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil ibrah (contoh atau pelajaran) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan kebudayaan peradaban.⁶⁷

D. Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁶⁸

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan dan perubahan, artinya dapat berubah dan berkembang karena terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik. Dengan demikian, jika peserta didik bermasalah dalam kondisi fisiologis seperti peserta didik yang sedang sakit hal ini akan

⁶⁷ Muhaemin, 2013, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 187-188

⁶⁸ Binti Maunah, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, hal. 98

mengganggu perhatian dan fokusnya dalam belajar. contohnya, jika peserta didik mengalami gangguan mental seperti gangguan kecemasan, stress ataupun sampai depresi tentu hal ini juga mengganggu fokus dan mempengaruhi motivasi yang ada pada siswa. Jadi untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran, kondisi fisiologis dan psikologis peserta didik haruslah dalam keadaan baik dan seimbang.⁶⁹

Motivasi belajar memiliki hubungan dengan kesehatan mental di kelas. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kondisi kelas yang menggambarkan kualitas kesehatan mental di kelas dapat dilihat dari adanya keefektifan dan kesuksesan dari aktivitas peserta didik dalam belajar di kelas. Kepuasan peserta didik terhadap hasil jerih payah dan prestasi yang didapatkan, gembira, atau senang dalam hal pekerjaan dan pergaulannya, serta mampu bekerja sama dengan temannya sebaik bekerja sama dengan dirinya sendiri. Jadi, adanya kesehatan mental yang sehat maka akan cenderung meningkatkan motivasi belajar yang tinggi, demikian sebaliknya peserta didik yang kesehatan mentalnya tidak sehat maka akan cenderung timbulnya motivasi belajar yang rendah.⁷⁰

E. Pengajuan Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷¹ Sedangkan menurut Moh. Nazir,

⁶⁹ Kompri, 2016, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Rosda Karya, hal. 232

⁷⁰ Badaruddin, Dkk, "Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTSN Sintuk Toboh Gadang". *Jurnal Konselor*, Vol. 5, No. 1, (2016): 58-59

⁷¹ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 96

hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari.⁷²

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis analisisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung”.

2. Hipotesis Statistik

H_0 : Tidak terdapat hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

H_a : Terdapat hubungan kesehatan mental dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.



⁷² Rifa'i Abubakar, 2021, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, hal. 40

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Abdullah Muhammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mughirah al-Bukhari. *Sahih AlBukhari*. Juz 4., n.d.
- Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Achmad Patoni. *Ilmu Pendidikan Islam*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2022.
- Adam Malik. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: DeePublish, 2018.
- Adi Sulistyو Nugroho, and Walda Haritanto. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi, Dan Praktik Dengan SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022.
- ahdar jamaluddin, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*. sulawesi selatan: CV. Kaaffah Larning Center, 2019.
- Ahmad Zain Sarnoto, and Almaydza Pratama Abnisa. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (2022): 213.
- Amruddin, and Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Rajagrafindo Persada*. Vol. 3. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Andi Fitriani Djollong. "Dasar, Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia (Basis, Objectives, and Scope Islamic Education In Indonesia)." *Al-Ibrah* 6, no. 1 (2017): 12–13.
- Andi Ibrahim, and Dkk. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Aradiansyah, Sandy. *Kesehatan Mental*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Badaruddin, Achmad, Erlamsyah Erlamsyah, and Azrul Said. "Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Siswa

- Di MTSN Sintuk Toboh Gadang.” *Konselor* 5, no. 1 (2016): 62.
- Binti Maunah. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- . *Psikologi Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Dede Rahmat Hidayat, and Herdi. *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Diny Kristianty Wardani. *Psikologi Pendidikan Islam*. Cirebon. Vol. 4. Cirebon: CV. Confident, 2016.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Duwi Prayitno. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta: MediaKom, 2016.
- Dyah Budiati, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Eka Sri Handayani. *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2022.
- Fadhilah Suralaga. *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021.
- Fadia Syafaril Effendy, and Anung Priambodo. “Hubungan Kesehatan Mental Siswa Terhadap Hasil Belajar Pjok Di Smp Negeri 2 Torjun.” *STAND : Journal Sports Teaching and Development* 4, no. 1 (2023): 37–42. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v4i1.7715>.
- Fakhriyani, Diana Vidya. *Kesehatan Mental*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Febri Endra. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: Zifatama Jawara, 2017. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf).
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Imam Syafe’i. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6

- (2015): 6–7. <https://media.neliti.com/media/publications/56605-ID-tujuan-pendidikan-islam.pdf>.
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta Selatan: Referensi, 2012.
- kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya, 2016.
- Lijan Poltak Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- LN, Syamsu Yusuf. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis Dan Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- M. Sidik Priadana, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Marinda Sari Sofiyana, and Dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Misbakhussudur, and Kholila Mukaromah. “Kajian Tematis Hadis Tentang Kebahagiaan Dan Relevansinya Dalam Membangun Kesehatan Mental Di Era Digital.” *Institut Agama Islam Negeri Kediri*, n.d.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Muhammad Shodiq Masrur, and Azka Salsabila. “Peran Agama Dalam Kesehatan Mental Perspektif AlQuran Pada Kisah Maryam Binti Imran.” *Islamika* 3, no. 1 (2021): 42–54. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.951>.
- Mulyadi. *Islam Dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Pertiwi, A R Citra Evrista, and Hotmaulina Sihotang. “Upaya Sekolah Meningkatkan Kesehatan Mental Peserta Didik Di Era Digital.” *Jurnal Psiko Edukasi* 121, no. 2 (2023): 180–95. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i2.4946>.
- Pupu Saeful Rahmat. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Purmansayh Ariadi. “Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam.” *Syifa’ MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019): 123. <https://doi.org/10.32502/sm.v3i2.1433>.
- Putri Nur Habibah, Toha Makhshun, and Samsudin. “Penerapan

- Mental Health Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI.” *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, no. Maret (2023): 131–33.
- R., M Dahlan, and Mulan Alfipah. “Pengaruh Kesehatan Mental Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di SMK Farmako Medika Plus.” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2022): 76–83. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i1.1232>.
- Rifa’i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Rohmalina Wahab. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Grafindo Persada, 2018.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Samsul Nizar, and Zainal Efendi Hasibuan. *Filsafat Pendidikan Islam (Membangung Kerangka Pendidikan Ideal)*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Syafril. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Ujam Jaenudin, and dadang sahrani. *Psikologi Pendidikan (Pengantar Menuju Praktik)*. Bandung: Lagood’s publishing, 2021.
- Umi Kulsum, and Sunarto. *Psikologi Pendidikan*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021.
- Yayan Alpian, and Dkk. “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia.” *Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019): 66–68.
- Yulia Syafrin, and Dkk. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 73–74.
- Zakiah Daradjat. *Kesehatan Mental*. Jakarta: P.T. Gunung Agung, 2017.

LAMPIRAN



Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

No	Nama	Kelas
1	Nabila Putri Ayu	IX D
2	Rafael Ali Akbar	IX D
3	Nadine Azelia	IX D
4	Nadia Amelia	IX D
5	Kierra Felisha	IX D
6	Alfarizi	IX D
7	Fariz Adyatma M	IX D
8	Regan Faccas P	IX D
9	Rangga Putra P	IX D
10	Jahra Syafiah Sahputra	IX D
11	Malika Khaira AP	IX D
12	Rayyan Ilham P	IX D
13	M. Arkhan Maulidhan	IX D
14	Fahri Prawiradinata	IX D
15	Syafiyyah Al Khansa	IX D
16	M. Avatar Kartadilaga	IX B
17	Habibi Nafiu Rachman	IX B
18	Shakira Maharani H	IX B
19	Khairunnisa M Sasikirana	IX B
20	Shafira Rasya Az	IX B
21	Aisha Valeria Sakhi	IX B
22	Reihan Faisal Wicaksono	IX B
23	Elyta Aaqila Rosalie	IX B
24	Aura Sanjaya M	IX B
25	Andhika Rafi Pratama	IX B
26	Ferdinand Y.S	IX B
27	Muhammad Faiz Barkah	IX B
28	Mutiara Putri Balqis	IX B
29	M. Alfarizi Tisyana	IX B
30	Aulia Rahmadani	IX B

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Penelitian

Kelas: IX A

No	Nama Peserta Didik
1	Adis Afikqa Akram
2	Alya Dwi Savira Rova
3	Amira Nur Azizah
4	Andhika Putra Pratama
5	Chalista Putri Sunandar
6	Cinta
7	Dini Luthfia Putri
8	Kevin Julio Harahap
9	Keysha Ozora A.P
10	Keyzia Indah Azzahra
11	Khairunnisa
12	Khalila Qaulin Amalia
13	Kirana Tungga Dewi
14	M. Bagus Muzakki Noverian
15	M. Iqbal Setiawan
16	M. Vahza Ilham Putra
17	Mona Aulia
18	Muhammad Bagus Alif
19	Pebri Hanafi
20	Proundra Arsa Shadam Pradipta
21	Raihan Zailani Putra
22	Randi Prihantoro HR
23	Rangga Raditya
24	Rendy Cahya Andriansyah
25	Zafira Hanum Selgia

Kelas IX B

No	Nama Peserta Didik
1	Ahmad Al Barri Amin
2	Aisha Valeria Sakhi
3	Andhika Rafi Pratama
4	Aulia Rahmadani
5	Aura Sanjaya Mirza
6	Elyta Aaqila Rosalie
7	Farros Aisy Raudho
8	Fatir Al Afdhal Putro H
9	Febyan Arrahman Arif
10	Ferdinand Yulia Saputri
11	Habibi Nafiu Rachman
12	Khairunnisa M. Sasikirana
13	M. Al Farizi Tisyiana
14	M. Fathar Ramadhan
15	M. Davar Akiva R
16	M. Vido Nabil Arkana
17	Muhammad Avatar Kartadilaga
18	Muhammad Faiz Barkah
19	Mutiara Putri Balqis
20	Salsabila
21	Shafira Rasya Azzaitun
22	Shakilla Alissa Putri
23	Skahira Maharani
24	Syuzha Hazimah Alya Jaya
25	Tamara Renita Arqo
26	Reihan Faisal Wicaksono

Kelas: IX C

No	Nama Peserta Didik
1	Alif Rizki Ramadhani
2	Alvira Candra
3	Anisa Nazwa Safira
4	Arkan Tio
5	Atikah Balqis Azizah
6	Dava Febrinaizar
7	Dealova Zahra Maharani
8	Denis Amarta Khoir
9	Farhan Dwi Andika
10	Gusti Anatasakti
11	Iqueena Raisya Setjardi
12	Jasmine Assalwa M
13	Jihan Farisa
14	M. Ridho Rizqullah Amrufalah
15	Muhammad Faiz Al Aziz
16	Muhammad Rafie Abdul Hafidz
17	Nadira Shafa
18	Nikita Febiola
19	Prima Raya
20	Raden Chesta Abyakta Prayoga
21	Raditya Dimas Satriando
22	Saskia Oktavia Rizki
23	Siti Khaira Aimee Andhya
24	Tirza Adila Harahap
25	Viona Octa Putri

Kelas: IX D

No	Nama Peserta Didik
1	Adelia Alluna
2	Alfa Rizi Kurniawan
3	Aqeela Ara Husni
4	Astrid Sandrina Almaidani
5	Bima Bagus Saputra
6	Fahri Prawiradinata
7	Fariz Adytama M
8	Jahra Syafiah Sayputra
9	Khalista Hapsari T.D
10	Kierra Felisha
11	Luthfiana Rasya
12	M. Arkhan Maulidhan
13	Malika Khaira
14	Mario Hafizh Alghozi
15	Muhammad Rayhan Abdi
16	Nabila Putri Ayu
17	Nadia Amelia
18	Nadine Azalie Wibowo
19	Namira Zulaikha Putri
20	R.D.M. Akbar Yusuf M
21	Rafael Ali Akbar
22	Rangga Putra Pangestu
23	Rayam Ilham Alghifari
24	Regan Farras Pratama
25	Shafiyyah Al Khansa

Lampiran 3

KISI-KISI UJI COBA ANGKET KESEHATAN MENTAL

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kesehatan Mental	terhindar dari gejala-gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa	1, 2, 5, 7	3, 4, 6	7
	Dapat menyesuaikan diri	10, 11	8, 9, 12	5
	Kematangan emosional	13, 14, 16, 19	15, 17, 18	7
	Bersifat kreatif dan inovatif	21, 23, 24	20, 22, 25	6
	Berakhlak mulia, jujur, tanggung jawab	26, 29, 30	27, 28	5
Jumlah				30

Lampiran 4

KISI-KISI ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2, 4, 6, 7	1, 3, 5	7
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	8, 9, 11	10, 12, 13	6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	14, 17	15, 16	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	18, 19	20	3
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21, 22	-	2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	24, 25	23	3
Jumlah				25

Lampiran 5

UJI COBA ANGGKET KESEHATAN MENTAL

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan ini dengan teliti
2. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling tepat
3. Apabila ada pernyataan yang kurang jelas tanyakan kepada guru

Keterangan jawaban:

SS: sangat setuju/sangat sesuai/selalu

S: Setuju/Sesuai/Sering

KS: Kurang Setuju/Kurang Sesuai/Kadang-kadang

TS: Tidak Setuju/Tidak Sesuai/Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1.	Merasakan stress atau overthingking				
2.	Sulit kosentrasi saat belajar				
3.	Tidak pernah putus asa dan berpikir untuk mengakhiri hidup				
4.	Mudah menyerah ketika menghadapi kejadian yang tidak sesuai dengan harapan				
5.	Saya bersyukur apa yang telah saya miliki				
6.	Saya tidak menyayangi diri saya sendiri				
7.	Seberapa sering kamu merasakan sedih				
8.	Saya lebih senang menyendiri daripada bergaul bersama teman-teman				

9.	Merasa gugup dalam situasi baru dan mudah kehilangan rasa percaya diri				
10.	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan belajar saya				
11.	Saya senang dapat bergaul dengan teman				
12.	Sulit mengungkapkan pendapat kepada orang lain				
13.	Saya pernah melanggar peraturan				
14.	Lebih senang menyelesaikan masalah dengan sendiri				
15.	Saya menyalahkan guru ketika mendapatkan nilai rendah pada ujian				
16.	Pernah mengganggu teman pada saat di sekolah				
17.	Saya jarang menaati tata tertib sekolah				
18.	Saya pesimis mengenai masa depan				
19.	Seberapa sering kamu mendapatkan motivasi				
20.	Tidak yakin dengan kemampuan dan potensi diri				
21.	Saya tidak takut gagal dalam menghadapi masalah				
22.	Saya tidak puas jika mendapat hasil yang tidak maksimal				
23.	Saya mencari tahu potensi atau kemampuan yang saya miliki				
24.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
25.	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas sekolah				
26.	Saya selalu bersikap baik kepada orang lain				
27.	Saya pernah meninggalkan sholat				
28.	Pernah menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain				
29.	bertanggung jawab dengan apa yang saya				

	perbuat				
30.	Senang melakukan perbuatan tercela yang dilarang Allah				



Lampiran 6

UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan ini dengan teliti
2. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling tepat
3. Apabila ada pernyataan yang kurang jelas tanyakan kepada guru

Keterangan jawaban:

SS: sangat setuju/sangat sesuai/selalu

S: Setuju/Sesuai/Sering

KS: Kurang Setuju/Kurang Sesuai/Kadang-kadang

TS: Tidak Setuju/Tidak Sesuai/Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1.	Bertanya kepada teman atau guru jika mengalami kesulitan dalam belajar				
2.	Bertanya kepada guru apabila ada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum jelas				
3.	Tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran				
4.	Saya semangat memperhatikan guru pada saat pembelajaran				
5.	Saya pernah bolos dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
6.	Saya belajar sebelum ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
7.	Teliti dalam mengerjakan tugas atau ujian				

8.	Seberapa sering anda membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam				
9.	Selalu berusaha mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik				
10.	Saya pernah mencontek tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam milik teman				
11.	Saya menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
12.	Mudah bosan jika mendengarkan penjelasan dari guru				
13.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam dari berbagai sumber				
14.	Saya berusaha mendapatkan nilai ujian yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
15.	Saya cenderung malas belajar, jika menghadapi kesulitan dalam belajar				
16.	Seberapa sering anda mencatat materi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru				
17.	Belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian				
18.	Senang mendapatkan nilai tugas dan ujian yang bagus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
19.	Saya senang mendapatkan hadiah atau pujian jika memperoleh nilai ujian yang bagus				
20.	Saya mendapat hukuman dari orang tua jika mendapatkan nilai ujian yang jelek				
21.	Guru memberikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan				

	pembelajaran yang menyenangkan				
22.	Saya senang jika ada permainan atau kuis pada saat pembelajaran				
23.	Seberapa sering anda mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan materi				
24.	Ruang kelas yang nyaman sehingga dapat berkonsentrasi saat belajar Pendidikan Agama Islam				
25.	Orang tua selalu mendukung saya untuk belajar				



Lampiran 8

SKOR DATA MENTAH VARIABEL X (Kesehatan Mental)

Nomor Responden	jawaban angket																														Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		3	0
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	117
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	109
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
6	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
7	1	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	102
8	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103
9	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
10	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
11	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	87		
12	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	75		
13	3	3	4	3	1	3	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	75		

14	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	109	
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
19	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
20	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	107	
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
22	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	109	
23	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	109
25	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
26	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
27	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
28	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107	
29	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	116	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	



33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
34	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
35	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	116		
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
38	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
40	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
41	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	112
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
43	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
44	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	87					
46	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
47	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	104	
48	3	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	115		
49	2	2	3	1	1	3	4	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	118		
50	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	114		
51	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	112		



52	4	2	3	3	1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	118	
53	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	118	
54	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	116		
55	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	87		
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	116	
57	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	104	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	108
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110
60	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	100
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
62	2	2	4	4	1	3	3	3	3	1	2	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	83	
63	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	83	
64	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111
65	1	3	4	4	2	4	3	3	2	1	3	2	1	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	84	
66	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	93	
67	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	112	
68	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	109	
69	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
70	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	110	



71	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
74	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111		
75	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
79	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
80	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
81	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	116	
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
84	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	117	
85	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	99	
86	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
88	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	



90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
95	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
96	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	101	
97	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	82		
98	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
99	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
100	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119



Lampiran 9

SKOR DATA UJI COBA VARIABEL Y (Motivasi Belajar)

nomor responden	jawaban angket																									jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
8	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	88
9	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	91
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99
11	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96
12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	95
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98

14	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	88
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
16	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	85
17	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	87
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
20	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	2	81
21	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	80
22	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
23	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	75
24	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	88
25	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	1	2	4	3	2	4	4	2	2	70
26	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	2	4	81
27	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	1	3	2	4	3	2	4	3	4	77
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	97
29	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	4	3	69
30	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92



Lampiran 10

SKOR DATA MENTAH ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nomor Responden	jawaban angket																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96
4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	82
5	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	89
6	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	88
7	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88
8	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
9	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	91
10	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93
11	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	82
12	3	3	2	4	4	4	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	78
13	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	78

14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	95
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
17	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
19	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
20	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
21	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
22	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
23	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	75
25	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
26	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
27	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
28	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99



33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
34	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
35	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
36	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
39	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
40	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
41	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	87
42	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
43	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	78
46	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
47	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	84
48	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	97
49	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	96
50	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	96
51	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	87



52	1	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	93
53	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	93
54	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	96
55	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	78
56	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	95
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
58	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	87
59	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	95	
60	4	4	3	4	3	3	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	82
61	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
62	3	3	3	4	2	3	3	2	1	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	77
63	4	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	77
64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
65	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	74
66	4	3	2	4	3	3	2	3	1	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	79
67	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	89
68	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	87
69	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	86
70	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	88



71	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	90
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
73	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
74	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	90
75	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	86
76	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
82	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
83	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
84	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	93
85	2	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	70
86	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
88	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	74
89	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70



90	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
91	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
93	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
94	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
95	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
96	3	3	3	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
97	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	72
98	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
100	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
101	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88



Lampiran 11

Uji validitas dan Reliabilitas Kesehatan Mental (X)

Correlations

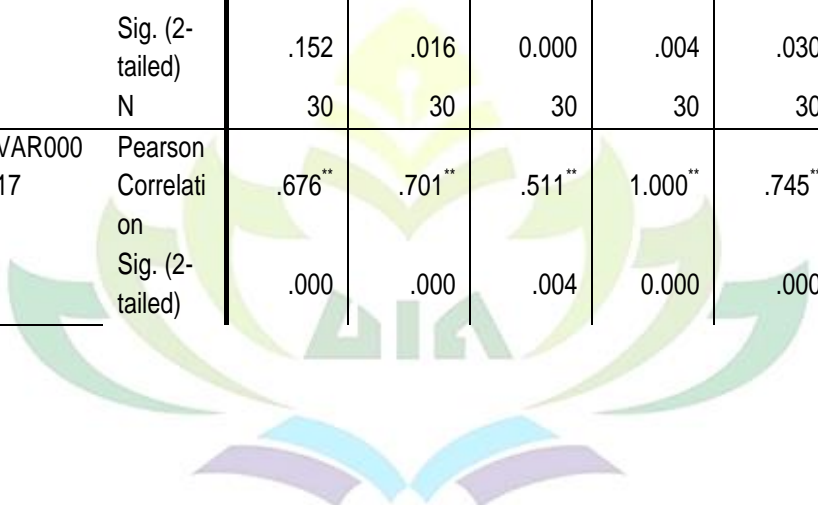
		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10
VAR000 01	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1	.506** .004 30	.268 .152 30	.676** .000 30	.548** .002 30	.644** .000 30	.596** .001 30	.268 .152 30	.596** .001 30	.129 .497 30
VAR000 02	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.506** .004 30	1 .016 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.849** .000 30	.803** .000 30	.698** .000 30	.437* .016 30	.698** .000 30	.299 .109 30
VAR000 03	Pearson Correlati	.268	.437*	1	.511**	.396*	.437*	.328	1.000**	.328	.555**

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10
	on Sig. (2- tailed)	.152	.016		.004	.030	.016	.076	0.000	.076	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 04	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.676**	.701**	.511**	1	.745**	.877**	.600**	.511**	.600**	.246
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 05	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.548**	.849**	.396*	.745**	1	.849**	.749**	.396*	.749**	.405*
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 06	Pearson Correlati	.644**	.803**	.437*	.877**	.849**	1	.789**	.437*	.789**	.299

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10
VAR000 09	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.596** .001 30	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.749** .000 30	.789** .000 30	1.000** 0.000 30	.328 .076 30	1 30	.277 .139 30
VAR000 10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.129 .497 30	.299 .109 30	.555** .001 30	.246 .190 30	.405* .026 30	.299 .109 30	.277 .139 30	.555** .001 30	.277 .139 30	1 30
VAR000 11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.506** .004 30	1.000** 0.000 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.849** .000 30	.803** .000 30	.698** .000 30	.437* .016 30	.698** .000 30	.299 .109 30

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10
VAR000 12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.676** .000 30	.701** .000 30	.511** .004 30	1.000** 0.000 30	.745** .000 30	.877** .000 30	.600** .000 30	.511** .004 30	.600** .000 30	.246 .190 30
VAR000 13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.596** .001 30	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.749** .000 30	.789** .000 30	1.000** 0.000 30	.328 .076 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30
VAR000 14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.129 .497 30	.299 .109 30	.555** .001 30	.246 .190 30	.405* .026 30	.299 .109 30	.277 .139 30	.555** .001 30	.277 .139 30	1.000** 0.000 30

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10
VAR000 15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.506** .004 30	1.000** 0.000 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.849** .000 30	.803** .000 30	.698** .000 30	.437* .016 30	.698** .000 30	.299 .109 30
VAR000 16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.268 .152 30	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.396* .030 30	.437* .016 30	.328 .076 30	1.000** 0.000 30	.328 .076 30	.555** .001 30
VAR000 17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.676** .000	.701** .000	.511** .004	1.000** 0.000	.745** .000	.877** .000	.600** .000	.511** .004	.600** .000	.246 .190



	VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR000 18	Pearson Correlation	.439*	.984**	.409*	.622**	.760**	.715**	.613**	.409*	.613**	.251
	Sig. (2- tailed)	.015	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.181
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 19	Pearson Correlation	.596**	.698**	.328	.600**	.749**	.789**	1.000**	.328	1.000**	.277
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.076	.000	.000	.000	0.000	.076	0.000	.139
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 20	Pearson Correlation	.129	.299	.555**	.246	.405*	.299	.277	.555**	.277	1.000**
	Sig. (2- tailed)	.497	.109	.001	.190	.026	.109	.139	.001	.139	0.000

	VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR000 21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.506** 0.000 30	1.000** 0.016 30	.437* .000 30	.701** .000 30	.849** .000 30	.803** .000 30	.698** .000 30	.437* .016 30	.698** .000 30	.299 .109 30
VAR000 22	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.268 .152 30	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.396* .030 30	.437* .016 30	.328 .076 30	1.000** 0.000 30	.328 .076 30	.555** .001 30
VAR000 23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.676** .000	.701** .000	.511** .004	1.000** 0.000	.745** .000	.877** .000	.600** .000	.511** .004	.600** .000	.246 .190



		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 24	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.439* .015 30	.984** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	.760** .000 30	.715** .000 30	.613** .000 30	.409* .025 30	.613** .000 30	.251 .181 30
VAR000 25	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.548** .002 30	.849** .000 30	.396* .030 30	.745** .000 30	1.000** 0.000 30	.849** .000 30	.749** .000 30	.396* .030 30	.749** .000 30	.405* .026 30
VAR000 26	Pearson Correlati on Sig. (2-	.644** .000	.803** .000	.437* .016	.877** .000	.849** .000	1.000** 0.000	.789** .000	.437* .016	.789** .000	.299 .109

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10
	tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 27	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.596** .001 30	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.749** .000 30	.789** .000 30	1.000** 0.000 30	.328 .076 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30
VAR000 28	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.268 .152 30	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.396* .030 30	.437* .016 30	.328 .076 30	1.000** 0.000 30	.328 .076 30	.555** .001 30
VAR000 29	Pearson Correlati on Sig. (2-	.676** .000	.701** .000	.511** .004	1.000** 0.000	.745** .000	.877** .000	.600** .000	.511** .004	.600** .000	.246 .190

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10
	tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 30	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.439* .015 30	.984** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	.760** .000 30	.715** .000 30	.613** .000 30	.409* .025 30	.613** .000 30	.251 .181 30
Total	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.633** .000 30	.864** .000 30	.703** .000 30	.847** .000 30	.867** .000 30	.891** .000 30	.792** .000 30	.703** .000 30	.792** .000 30	.548** .002 30



		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 01	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.506** .004 30	.676** .000 30	.596** .001 30	.129 .497 30	.506** .004 30	.268 .152 30	.676** .000 30	.439* .015 30	.596** .001 30	.129 .497 30
VAR000 02	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** 0.000 30	.701** .000 30	.698** .000 30	.299 .109 30	1.000** 0.000 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.984** .000 30	.698** .000 30	.299 .109 30
VAR000 03	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.437* .016 30	.511** .004 30	.328 .076 30	.555** .001 30	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.328 .076 30	.555** .001 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 04	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.701** .000 30	1.000** 0.000 30	.600** .000 30	.246 .190 30	.701** .000 30	.511** .004 30	1.000** 0.000 30	.622** .000 30	.600** .000 30	.246 .190 30
VAR000 05	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.849** .000 30	.745** .000 30	.749** .000 30	.405* .026 30	.849** .000 30	.396* .030 30	.745** .000 30	.760** .000 30	.749** .000 30	.405* .026 30
VAR000 06	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.803** .000 30	.877** .000 30	.789** .000 30	.299 .109 30	.803** .000 30	.437* .016 30	.877** .000 30	.715** .000 30	.789** .000 30	.299 .109 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 07	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.698** .000 30	.600** .000 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30
VAR000 08	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.437* .016 30	.511** .004 30	.328 .076 30	.555** .001 30	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.328 .076 30	.555** .001 30
VAR000 09	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.698** .000 30	.600** .000 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.299 .109 30	.246 .190 30	.277 .139 30	1.000** 0.000 30	.299 .109 30	.555** .001 30	.246 .190 30	.251 .181 30	.277 .139 30	1.000** 0.000 30
VAR000 11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 30	.701** .000 30	.698** .000 30	.299 .109 30	1.000** 0.000 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.984** .000 30	.698** .000 30	.299 .109 30
VAR000 12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.701** .000 30	1 30	.600** .000 30	.246 .190 30	.701** .000 30	.511** .004 30	1.000** 0.000 30	.622** .000 30	.600** .000 30	.246 .190 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.698** .000 30	.600** .000 30	1 30	.277 .139 30	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30
VAR000 14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.299 .109 30	.246 .190 30	.277 .139 30	1 30	.299 .109 30	.555** .001 30	.246 .190 30	.251 .181 30	.277 .139 30	1.000** 0.000 30
VAR000 15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** 0.000 30	.701** .000 30	.698** .000 30	.299 .109 30	1 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.984** .000 30	.698** .000 30	.299 .109 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.437* .016 30	.511** .004 30	.328 .076 30	.555** .001 30	.437* .016 30	1 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.328 .076 30	.555** .001 30
VAR000 17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.701** .000 30	1.000** 0.000 30	.600** .000 30	.246 .190 30	.701** .000 30	.511** .004 30	1 30	.622** .000 30	.600** .000 30	.246 .190 30
VAR000 18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.984** .000 30	.622** .000 30	.613** .000 30	.251 .181 30	.984** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1 30	.613** .000 30	.251 .181 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.698** .000 30	.600** .000 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	1 30	.277 .139 30
VAR000 20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.299 .109 30	.246 .190 30	.277 .139 30	1.000** 0.000 30	.299 .109 30	.555** .001 30	.246 .190 30	.251 .181 30	.277 .139 30	1 30
VAR000 21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** 0.000 30	.701** .000 30	.698** .000 30	.299 .109 30	1.000** 0.000 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.984** .000 30	.698** .000 30	.299 .109 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 22	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.437* .016 30	.511** .004 30	.328 .076 30	.555** .001 30	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.328 .076 30	.555** .001 30
VAR000 23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.701** .000 30	1.000** 0.000 30	.600** .000 30	.246 .190 30	.701** .000 30	.511** .004 30	1.000** 0.000 30	.622** .000 30	.600** .000 30	.246 .190 30
VAR000 24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.984** .000 30	.622** .000 30	.613** .000 30	.251 .181 30	.984** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1.000** 0.000 30	.613** .000 30	.251 .181 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 25	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.849** .000 30	.745** .000 30	.749** .000 30	.405* .026 30	.849** .000 30	.396* .030 30	.745** .000 30	.760** .000 30	.749** .000 30	.405* .026 30
VAR000 26	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.803** .000 30	.877** .000 30	.789** .000 30	.299 .109 30	.803** .000 30	.437* .016 30	.877** .000 30	.715** .000 30	.789** .000 30	.299 .109 30
VAR000 27	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.698** .000 30	.600** .000 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	1.000** 0.000 30	.277 .139 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
VAR000 28	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.437* .016 30	.511** .004 30	.328 .076 30	.555** .001 30	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.328 .076 30	.555** .001 30
VAR000 29	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.701** .000 30	1.000** 0.000 30	.600** .000 30	.246 .190 30	.701** .000 30	.511** .004 30	1.000** 0.000 30	.622** .000 30	.600** .000 30	.246 .190 30
VAR000 30	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.984** .000 30	.622** .000 30	.613** .000 30	.251 .181 30	.984** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1.000** 0.000 30	.613** .000 30	.251 .181 30

		VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 20
Total	Pearson Correlation	.864**	.847**	.792**	.548**	.864**	.703**	.847**	.794**	.792**	.548**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
VAR00 001	Pearson Correlation	.506**	.268	.676**	.439*	.548**	.644**	.596**	.268	.676**	.439*	.63 3**
	Sig. (2- tailed)	.004	.152	.000	.015	.002	.000	.001	.152	.000	.015	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 002	Pearson Correlation	1.000**	.437*	.701**	.984**	.849**	.803**	.698**	.437*	.701**	.984**	.86 4**

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	Total
	Sig. (2-tailed)	0.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.437*	1.000**	.511**	.409*	.396*	.437*	.328	1.000**	.511**	.409*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.016	0.000	.004	.025	.030	.016	.076	0.000	.004	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.701**	.511**	1.000**	.622**	.745**	.877**	.600**	.511**	1.000**	.622**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	0.000	.000	.000	.000	.000	.004	0.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.849**	.396*	.745**	.760**	1.000**	.849**	.749**	.396*	.745**	.760**	.867**

		VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
	Sig. (2- tailed)	.000	.030	.000	.000	0.000	.000	.000	.030	.000	.000	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 006	Pearson Correlat ion	.803**	.437*	.877**	.715**	.849**	1.000**	.789**	.437*	.877**	.715**	.89 1**
	Sig. (2- tailed)	.000	.016	.000	.000	.000	0.000	.000	.016	.000	.000	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 007	Pearson Correlat ion	.698**	.328	.600**	.613**	.749**	.789**	1.000**	.328	.600**	.613**	.79 2**
	Sig. (2- tailed)	.000	.076	.000	.000	.000	.000	0.000	.076	.000	.000	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 008	Pearson Correlat ion	.437*	1.000**	.511**	.409*	.396*	.437*	.328	1.000**	.511**	.409*	.70 3**

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	Total
	Sig. (2-tailed)	.016	0.000	.004	.025	.030	.016	.076	0.000	.004	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.698**	.328	.600**	.613**	.749**	.789**	1.000**	.328	.600**	.613**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.000	.000	.000	.000	0.000	.076	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.299	.555**	.246	.251	.405*	.299	.277	.555**	.246	.251	.548**
	Sig. (2-tailed)	.109	.001	.190	.181	.026	.109	.139	.001	.190	.181	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	1.000**	.437*	.701**	.984**	.849**	.803**	.698**	.437*	.701**	.984**	.864**

	VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
ion Sig. (2- tailed) N	0.000 30	.016 30	.000 30	.000 30	.000 30	.000 30	.000 30	.016 30	.000 30	.000 30	.00 0 30
VAR00 012 Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.701** .000 30	.511** .004 30	1.000** 0.000 30	.622** .000 30	.745** .000 30	.877** .000 30	.600** .000 30	.511** .004 30	1.000** 0.000 30	.622** .000 30	.84 7** .00 0 30
VAR00 013 Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	.749** .000 30	.789** .000 30	1.000** 0.000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	.79 2** .00 0 30
VAR00 014 Pearson Correlat	.299	.555**	.246	.251	.405*	.299	.277	.555**	.246	.251	.54 8**

	VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
ion Sig. (2- tailed) N	.109 30	.001 30	.190 30	.181 30	.026 30	.109 30	.139 30	.001 30	.190 30	.181 30	.00 2 30
VAR00 015 Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	1.000** 0.000 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.984** .000 30	.849** .000 30	.803** .000 30	.698** .000 30	.437* .016 30	.701** .000 30	.984** .000 30	.86 4** .00 0 30
VAR00 016 Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.396* .030 30	.437* .016 30	.328 .076 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.70 3** .00 0 30
VAR00 Pearson	.701**	.511**	1.000**	.622**	.745**	.877**	.600**	.511**	1.000**	.622**	.84

		VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
017	Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.000 30	.004 30	0.000 30	.000 30	.000 30	.000 30	.000 30	.004 30	0.000 30	.000 30	7** .00 0 30
VAR00 018	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.984** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1.000** 0.000 30	.760** .000 30	.715** .000 30	.613** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1.000** 0.000 30	.79 4** .00 0 30
VAR00 019	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	.749** .000 30	.789** .000 30	1.000** 0.000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	.79 2** .00 0 30
VAR00	Pearson	.299	.555**	.246	.251	.405*	.299	.277	.555**	.246	.251	.54

		VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
020	Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.109 30	.001 30	.190 30	.181 30	.026 30	.109 30	.139 30	.001 30	.190 30	.181 30	8** .00 2 30
VAR00 021	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	1 30	.437* 30	.701** 30	.984** 30	.849** 30	.803** 30	.698** 30	.437* 30	.701** 30	.984** 30	.86 4** .00 0 30
VAR00 022	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.437* 30	1 30	.511** 30	.409* 30	.396* 30	.437* 30	.328 30	1.000** 30	.511** 30	.409* 30	.70 3** .00 0 30
VAR00	Pearson	.701**	.511**	1	.622**	.745**	.877**	.600**	.511**	1.000**	.622**	.84

		VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
023	Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.000 30	.004 30		.000 30	.000 30	.000 30	.000 30	.004 30	0.000 30	.000 30	7** .00 0 30
VAR00 024	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.984** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1 .000 30	.760** .000 30	.715** .000 30	.613** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1.000** 0.000 30	.79 4** .00 0 30
VAR00 025	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.849** .000 30	.396* .030 30	.745** .000 30	.760** .000 30	1 .000 30	.849** .000 30	.749** .000 30	.396* .030 30	.745** .000 30	.760** .000 30	.86 7** .00 0 30

		VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
VAR00 026	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.803** .000 30	.437* .016 30	.877** .000 30	.715** .000 30	.849** .000 30	1 .000 30	.789** .000 30	.437* .016 30	.877** .000 30	.715** .000 30	.89 1** .00 0 30
VAR00 027	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.698** .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	.749** .000 30	.789** .000 30	1 .000 30	.328 .076 30	.600** .000 30	.613** .000 30	.79 2** .00 0 30
VAR00 028	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.437* .016 30	1.000** 0.000 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.396* .030 30	.437* .016 30	.328 .076 30	1 .004 30	.511** .004 30	.409* .025 30	.70 3** .00 0 30

		VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	Tot al
VAR00 029	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.701** .000 30	.511** .004 30	1.000** 0.000 30	.622** .000 30	.745** .000 30	.877** .000 30	.600** .000 30	.511** .004 30	1 30	.622** .000 30	.84 7** .00 0 30
VAR00 030	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.984** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1.000** 0.000 30	.760** .000 30	.715** .000 30	.613** .000 30	.409* .025 30	.622** .000 30	1 30	.79 4** .00 0 30
Total	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.864** .000 30	.703** .000 30	.847** .000 30	.794** .000 30	.867** .000 30	.891** .000 30	.792** .000 30	.703** .000 30	.847** .000 30	.794** .000 30	1 30

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.6667	.84418	30
VAR00002	3.8333	.59209	30
VAR00003	3.6667	.71116	30
VAR00004	3.8000	.66436	30
VAR00005	3.8667	.57135	30
VAR00006	3.8333	.59209	30
VAR00007	3.7333	.63968	30
VAR00008	3.6667	.71116	30
VAR00009	3.7333	.63968	30
VAR00010	3.6667	.84418	30
VAR00011	3.8333	.59209	30
VAR00012	3.8000	.66436	30
VAR00013	3.7333	.63968	30
VAR00014	3.6667	.84418	30
VAR00015	3.8333	.59209	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00016	3.6667	.71116	30
VAR00017	3.8000	.66436	30
VAR00018	3.8667	.43417	30
VAR00019	3.7333	.63968	30
VAR00020	3.6667	.84418	30
VAR00021	3.8333	.59209	30
VAR00022	3.6667	.71116	30
VAR00023	3.8000	.66436	30
VAR00024	3.8667	.43417	30
VAR00025	3.8667	.57135	30
VAR00026	3.8333	.59209	30
VAR00027	3.7333	.63968	30
VAR00028	3.6667	.71116	30
VAR00029	3.8000	.66436	30
VAR00030	3.8667	.43417	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	109.3333	206.713	.598	.974
VAR00002	109.1667	207.040	.853	.973
VAR00003	109.3333	207.540	.678	.974
VAR00004	109.2000	205.614	.833	.973
VAR00005	109.1333	207.499	.857	.973
VAR00006	109.1667	206.557	.883	.973
VAR00007	109.2667	207.237	.776	.973
VAR00008	109.3333	207.540	.678	.974
VAR00009	109.2667	207.237	.776	.973

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00010	109.3333	208.851	.507	.975
VAR00011	109.1667	207.040	.853	.973
VAR00012	109.2000	205.614	.833	.973
VAR00013	109.2667	207.237	.776	.973
VAR00014	109.3333	208.851	.507	.975
VAR00015	109.1667	207.040	.853	.973
VAR00016	109.3333	207.540	.678	.974
VAR00017	109.2000	205.614	.833	.973
VAR00018	109.1333	211.844	.783	.973
VAR00019	109.2667	207.237	.776	.973
VAR00020	109.3333	208.851	.507	.975
VAR00021	109.1667	207.040	.853	.973
VAR00022	109.3333	207.540	.678	.974
VAR00023	109.2000	205.614	.833	.973
VAR00024	109.1333	211.844	.783	.973
VAR00025	109.1333	207.499	.857	.973
VAR00026	109.1667	206.557	.883	.973
VAR00027	109.2667	207.237	.776	.973
VAR00028	109.3333	207.540	.678	.974
VAR00029	109.2000	205.614	.833	.973
VAR00030	109.1333	211.844	.783	.973

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113.0000	221.931	14.89735	30

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.128 .499 30	.561** .001 30	1 .473 30	-.136 .404 30	.158 .221 30	.230 .001 30	.561** 0.000 30	1.000** .404 30	.158 .404 30	-.136 .473 30
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.248 .186 30	.093 .624 30	-.136 .473 30	1 .022 30	.416* .016 30	.438* .624 30	.093 .473 30	-.136 .022 30	.416* .022 30	1.000** 0.000 30
VAR00005	Pearson Correlation	.229	.010	.158	.416*	1	.403*	.010	.158	1.000**	.416*

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00008	Pearson Correlation	.128	.561**	1.000**	-.136	.158	.230	.561**	1	.158	-.136
	Sig. (2-tailed)	.499	.001	0.000	.473	.404	.221	.001		.404	.473
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.229	.010	.158	.416*	1.000**	.403*	.010	.158	1	.416*
	Sig. (2-tailed)	.225	.958	.404	.022	0.000	.027	.958	.404		.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.248	.093	-.136	1.000**	.416*	.438*	.093	-.136	.416*	1

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	
Sig. (2-tailed)	.186	.624	.473	0.000	.022	.016	.624	.473	.022		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR00011	Pearson Correlation	.044	.456*	.884**	-.180	.100	.170	.456*	.884**	.100	-.180
	Sig. (2-tailed)	.817	.011	.000	.340	.601	.368	.011	.000	.601	.340
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.301	.139	-.104	.955**	.453*	.473**	.139	-.104	.453*	.955**
	Sig. (2-tailed)	.106	.464	.584	.000	.012	.008	.464	.584	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000	Pearson	.229	.010	.158	.416*	1.000**	.403*	.010	.158	1.000**	.416*

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
013	n Correlation Sig. (2-tailed) N	.225 30	.958 30	.404 30	.022 30	0.000 30	.027 30	.958 30	.404 30	0.000 30	.022 30
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.482** .007 30	.653** .000 30	.334 .071 30	-.047 .806 30	.080 .674 30	.269 .151 30	.653** .000 30	.334 .071 30	.080 .674 30	-.047 .806 30
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.248 .186	.093 .624	-.136 .473	1.000** 0.000	.416* .022	.438* .016	.093 .624	-.136 .473	.416* .022	1.000** 0.000

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016 Pearson Correlation	-.064	.202	.022	.289	.230	.155	.202	.022	.230	.289
Sig. (2-tailed)	.736	.285	.907	.121	.222	.413	.285	.907	.222	.121
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017 Pearson Correlation	.269	.397*	.186	.388*	.357	.941**	.397*	.186	.357	.388*
Sig. (2-tailed)	.151	.030	.325	.034	.053	.000	.030	.325	.053	.034
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000 Pearson	.301	.389*	.052	.401*	.368*	.146	.389*	.052	.368*	.401*



		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
018	n Correlation Sig. (2-tailed) N	.106 30	.033 30	.785 30	.028 30	.045 30	.443 30	.033 30	.785 30	.045 30	.028 30
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.269 30	.303 30	.186 30	.283 30	.357 30	.446* 30	.303 30	.186 30	.357 30	.283 30
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.333 30	.460* 30	.230 30	.438* 30	.403* 30	1.000** 30	.460* 30	.230 30	.403* 30	.438* 30

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.509** .004 30	1.000** 0.000 30	.561** .001 30	.093 .624 30	.010 .958 30	.460* .011 30	1.000** 0.000 30	.561** .001 30	.010 .958 30	.093 .624 30
VAR00022 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.128 .499 30	.561** .001 30	1.000** 0.000 30	-.136 .473 30	.158 .404 30	.230 .221 30	.561** .001 30	1.000** 0.000 30	.158 .404 30	-.136 .473 30
VAR00023 Pearson	.301	.139	-.104	.955**	.453*	.473**	.139	-.104	.453*	.955**



	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
Correlation Sig. (2-tailed) N	.106 30	.464 30	.584 30	.000 30	.012 30	.008 30	.464 30	.584 30	.012 30	.000 30
VAR00024 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.229 30	.010 30	.158 30	.416* 30	1.000** 30	.403* 30	.010 30	.158 30	1.000** 30	.416* 30
VAR00025 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.333 30	.460* 30	.230 30	.438* 30	.403* 30	1.000** 30	.460* 30	.230 30	.403* 30	.438* 30

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010
tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.475**	.663**	.520**	.585**	.639**	.728**	.663**	.520**	.639**	.585**
Sig. (2- tailed)	.008	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001 Pearson Correlation	.044	.301	.229	.482**	.248	-.064	.269	.301
Sig. (2- tailed)	.817	.106	.225	.007	.186	.736	.151	.106
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002 Pearson	.456*	.139	.010	.653**	.093	.202	.397*	.389*

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
Correlation								
Sig. (2-tailed)	.011	.464	.958	.000	.624	.285	.030	.033
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003 Pearson Correlation	.884**	-.104	.158	.334	-.136	.022	.186	.052
Sig. (2-tailed)	.000	.584	.404	.071	.473	.907	.325	.785
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004 Pearson Correlation	-.180	.955**	.416*	-.047	1.000**	.289	.388*	.401*
Sig. (2-tailed)	.340	.000	.022	.806	0.000	.121	.034	.028
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005 Pearson Correlation	.100	.453*	1.000**	.080	.416*	.230	.357	.368*
Sig. (2-tailed)	.601	.012	0.000	.674	.022	.222	.053	.045

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006 Pearson Correlation	.170	.473**	.403*	.269	.438*	.155	.941**	.146
Sig. (2-tailed)	.368	.008	.027	.151	.016	.413	.000	.443
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007 Pearson Correlation	.456*	.139	.010	.653**	.093	.202	.397*	.389*
Sig. (2-tailed)	.011	.464	.958	.000	.624	.285	.030	.033
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008 Pearson Correlation	.884**	-.104	.158	.334	-.136	.022	.186	.052
Sig. (2-tailed)	.000	.584	.404	.071	.473	.907	.325	.785
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009 Pearson Correlation	.100	.453*	1.000**	.080	.416*	.230	.357	.368*
Sig. (2-	.601	.012	0.000	.674	.022	.222	.053	.045

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010 Pearson Correlation	-.180	.955**	.416*	-.047	1.000**	.289	.388*	.401*
Sig. (2- tailed)	.340	.000	.022	.806	0.000	.121	.034	.028
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011 Pearson Correlation	1	-.146	.100	.451*	-.180	-.062	.124	0.000
Sig. (2- tailed)		.440	.601	.012	.340	.743	.512	1.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012 Pearson Correlation	-.146	1	.453*	.000	.955**	.346	.425*	.438*
Sig. (2- tailed)	.440		.012	1.000	.000	.061	.019	.016
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013 Pearson	.100	.453*	1	.080	.416*	.230	.357	.368*

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00017 Pearson Correlation	.124	.425*	.357	.208	.388*	.091	1	.106
Sig. (2-tailed)	.512	.019	.053	.270	.034	.634		.576
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018 Pearson Correlation	0.000	.438*	.368*	.204	.401*	.506**	.106	1
Sig. (2-tailed)	1.000	.016	.045	.280	.028	.004	.576	
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019 Pearson Correlation	.124	.319	.357	.131	.283	.136	.398*	.213
Sig. (2-tailed)	.512	.086	.053	.490	.130	.474	.030	.259
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020 Pearson Correlation	.170	.473**	.403*	.269	.438*	.155	.941**	.146
Sig. (2-tailed)	.368	.008	.027	.151	.016	.413	.000	.443

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021 Pearson Correlation	.456*	.139	.010	.653**	.093	.202	.397*	.389*
Sig. (2-tailed)	.011	.464	.958	.000	.624	.285	.030	.033
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00022 Pearson Correlation	.884**	-.104	.158	.334	-.136	.022	.186	.052
Sig. (2-tailed)	.000	.584	.404	.071	.473	.907	.325	.785
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00023 Pearson Correlation	-.146	1.000**	.453*	.000	.955**	.346	.425*	.438*
Sig. (2-tailed)	.440	0.000	.012	1.000	.000	.061	.019	.016
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00024 Pearson Correlation	.100	.453*	1.000**	.080	.416*	.230	.357	.368*

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
	Sig. (2-tailed)	.601	.012	0.000	.674	.022	.222	.053	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00025	Pearson Correlation	.170	.473**	.403*	.269	.438*	.155	.941**	.146
	Sig. (2-tailed)	.368	.008	.027	.151	.016	.413	.000	.443
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.425*	.639**	.639**	.445*	.585**	.415*	.643**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.014	.001	.022	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	Total
VAR00001	Pearson Correlation	.269	.333	.509**	.128	.301	.229	.333	.475**
	Sig. (2-tailed)	.151	.072	.004	.499	.106	.225	.072	.008

	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	Total
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002 Pearson Correlation	.303	.460 [*]	1.000 ^{**}	.561 ^{**}	.139	.010	.460 [*]	.663 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.104	.011	0.000	.001	.464	.958	.011	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003 Pearson Correlation	.186	.230	.561 ^{**}	1.000 ^{**}	-.104	.158	.230	.520 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.325	.221	.001	0.000	.584	.404	.221	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004 Pearson Correlation	.283	.438 [*]	.093	-.136	.955 ^{**}	.416 [*]	.438 [*]	.585 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.130	.016	.624	.473	.000	.022	.016	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005 Pearson Correlation	.357	.403 [*]	.010	.158	.453 [*]	1.000 ^{**}	.403 [*]	.639 ^{**}
Sig. (2-	.053	.027	.958	.404	.012	0.000	.027	.000

	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	Total
tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006 Pearson Correlation	.446*	1.000**	.460*	.230	.473**	.403*	1.000**	.728**
Sig. (2- tailed)	.014	0.000	.011	.221	.008	.027	0.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007 Pearson Correlation	.303	.460*	1.000**	.561**	.139	.010	.460*	.663**
Sig. (2- tailed)	.104	.011	0.000	.001	.464	.958	.011	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008 Pearson Correlation	.186	.230	.561**	1.000**	-.104	.158	.230	.520**
Sig. (2- tailed)	.325	.221	.001	0.000	.584	.404	.221	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009 Pearson Correlation	.357	.403*	.010	.158	.453*	1.000**	.403*	.639**

	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	Total
Sig. (2-tailed)	.053	.027	.958	.404	.012	0.000	.027	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010 Pearson Correlation	.283	.438 [*]	.093	-.136	.955 ^{**}	.416 [*]	.438 [*]	.585 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.130	.016	.624	.473	.000	.022	.016	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011 Pearson Correlation	.124	.170	.456 [*]	.884 ^{**}	-.146	.100	.170	.425 [*]
Sig. (2-tailed)	.512	.368	.011	.000	.440	.601	.368	.019
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012 Pearson Correlation	.319	.473 ^{**}	.139	-.104	1.000 ^{**}	.453 [*]	.473 ^{**}	.639 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.086	.008	.464	.584	0.000	.012	.008	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013 Pearson	.357	.403 [*]	.010	.158	.453 [*]	1.000 ^{**}	.403 [*]	.639 ^{**}

	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	Total
VAR00017 Pearson Correlation	.398*	.941**	.397*	.186	.425*	.357	.941**	.643**
Sig. (2-tailed)	.030	.000	.030	.325	.019	.053	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018 Pearson Correlation	.213	.146	.389*	.052	.438*	.368*	.146	.539**
Sig. (2-tailed)	.259	.443	.033	.785	.016	.045	.443	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019 Pearson Correlation	1	.446*	.303	.186	.319	.357	.446*	.517**
Sig. (2-tailed)		.014	.104	.325	.086	.053	.014	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020 Pearson Correlation	.446*	1	.460*	.230	.473**	.403*	1.000**	.728**
Sig. (2-tailed)	.014		.011	.221	.008	.027	0.000	.000

	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	Total
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021 Pearson Correlation	.303	.460 [*]	1	.561 ^{**}	.139	.010	.460 [*]	.663 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.104	.011		.001	.464	.958	.011	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00022 Pearson Correlation	.186	.230	.561 ^{**}	1	-.104	.158	.230	.520 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.325	.221	.001		.584	.404	.221	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00023 Pearson Correlation	.319	.473 ^{**}	.139	-.104	1	.453 [*]	.473 ^{**}	.639 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.086	.008	.464	.584		.012	.008	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00024 Pearson Correlation	.357	.403 [*]	.010	.158	.453 [*]	1	.403 [*]	.639 ^{**}
Sig. (2-	.053	.027	.958	.404	.012		.027	.000

	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	Total
tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00025 Pearson Correlation	.446*	1.000**	.460*	.230	.473**	.403*	1	.728**
Sig. (2- tailed)	.014	0.000	.011	.221	.008	.027		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.517**	.728**	.663**	.520**	.639**	.639**	.728**	1
Sig. (2- tailed)	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.5667	.50401	30
VAR00002	3.4667	.68145	30
VAR00003	3.5667	.72793	30
VAR00004	3.6333	.61495	30
VAR00005	3.6333	.66868	30
VAR00006	3.7333	.52083	30
VAR00007	3.4667	.68145	30
VAR00008	3.5667	.72793	30
VAR00009	3.6333	.66868	30
VAR00010	3.6333	.61495	30
VAR00011	3.5000	.77682	30
VAR00012	3.6667	.60648	30
VAR00013	3.6333	.66868	30
VAR00014	3.3000	.83666	30
VAR00015	3.6333	.61495	30
VAR00016	2.6667	1.42232	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00017	3.7000	.53498	30
VAR00018	3.6667	.60648	30
VAR00019	3.7000	.53498	30
VAR00020	3.7333	.52083	30
VAR00021	3.4667	.68145	30
VAR00022	3.5667	.72793	30
VAR00023	3.6667	.60648	30
VAR00024	3.6333	.66868	30
VAR00025	3.7333	.52083	30

Item-Total Statistics

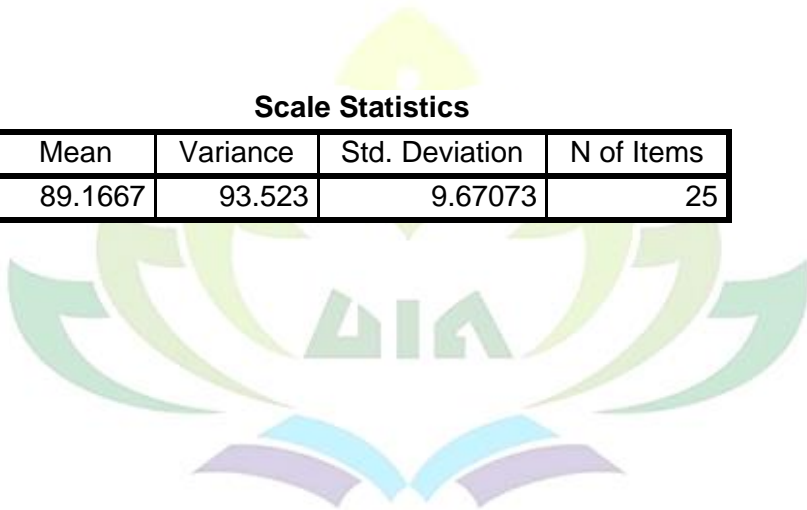
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.6000	89.145	.433	.906
VAR00002	85.7000	85.252	.620	.903
VAR00003	85.6000	86.731	.462	.906
VAR00004	85.5333	86.947	.540	.904
VAR00005	85.5333	85.706	.595	.903
VAR00006	85.4333	86.461	.701	.902
VAR00007	85.7000	85.252	.620	.903
VAR00008	85.6000	86.731	.462	.906
VAR00009	85.5333	85.706	.595	.903
VAR00010	85.5333	86.947	.540	.904
VAR00011	85.6667	87.747	.355	.908
VAR00012	85.5000	86.397	.599	.903
VAR00013	85.5333	85.706	.595	.903
VAR00014	85.8667	87.016	.372	.908
VAR00015	85.5333	86.947	.540	.904
VAR00016	86.5000	84.121	.283	.920
VAR00017	85.4667	87.154	.609	.904
VAR00018	85.5000	87.569	.492	.905
VAR00019	85.4667	88.464	.474	.906

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00020	85.4333	86.461	.701	.902
VAR00021	85.7000	85.252	.620	.903
VAR00022	85.6000	86.731	.462	.906
VAR00023	85.5000	86.397	.599	.903
VAR00024	85.5333	85.706	.595	.903
VAR00025	85.4333	86.461	.701	.902

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.1667	93.523	9.67073	25



Lampiran 13

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesehatan_mental	Motivasi_belajar
		l	r
N		101	101
Normal Parameters ^a ,	Mean	109.4653	90.3663
^b	Std. Deviation	11.33716	8.04577
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.197	.153
	Negative	.176	.116
		-.197	-.153
Test Statistic		.197	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491 ^c	.400 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

PPlot

Model Description

Model Name	MOD_1
Series or Sequence	1 Motivasi_belajar
Transformation	None
Non-Seasonal Differencing	0
Seasonal Differencing	0
Length of Seasonal Period	No periodicity
Standardization	Not applied
Distribution	Type Normal
	Location estimated
	Scale estimated
Fractional Rank Estimation	Blom's
Method	

Rank Assigned to Ties	Mean rank of tied values
-----------------------	--------------------------

Applying the model specifications from MOD_1

Case Processing Summary

		Motivasi_belajar
Series or Sequence Length		101
Number of Missing	User-Missing	0
Values in the Plot	System-Missing	0

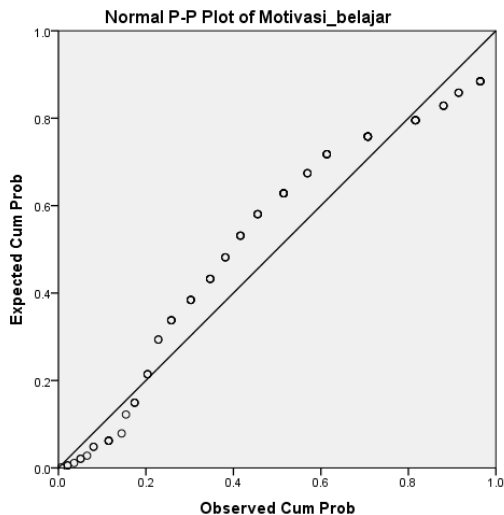
The cases are unweighted.

Estimated Distribution Parameters

		Motivasi_belajar
		r
Normal Distribution	Location	90.3663
	Scale	8.04577

The cases are unweighted.

Normal P-P Plot



Lampiran 14

Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi_belajar * Kesehatan_mental	101	100.0%	0	0.0%	101	100.0%

Report

Motivasi_belajar

Kesehatan_mental	Mean	N	Std. Deviation
75.00	78.0000	2	.00000
79.00	66.0000	1	.
82.00	72.0000	1	.
83.00	74.6667	3	4.04145
84.00	74.0000	1	.
87.00	79.3333	3	2.30940
93.00	79.0000	1	.
96.00	74.0000	1	.
98.00	88.0000	1	.
99.00	70.0000	1	.
100.00	82.0000	1	.
101.00	78.0000	1	.
102.00	88.0000	1	.
103.00	92.3333	3	1.52753
104.00	84.0000	2	.00000
106.00	90.0000	3	2.64575
107.00	92.0000	2	1.41421
108.00	87.0000	1	.
109.00	86.1667	6	6.88234
110.00	88.0000	3	7.00000

Report

Motivasi_belajar

Kesehatan_mental	Mean	N	Std. Deviation
111.00	89.5000	4	4.72582
112.00	90.5714	7	3.40867
113.00	98.6667	3	2.30940
114.00	95.5000	4	1.73205
115.00	95.0000	4	2.44949
116.00	95.6364	11	2.97566
117.00	95.5000	6	1.64317
118.00	94.8571	7	2.67261
119.00	96.6667	6	4.41210
120.00	95.6364	11	4.69623
Total	90.3663	101	8.04577

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_belajar *	Between	(Combined)	5437.450	29	187.498	12.850	.000
Kesehatan_mental	Groups	Linearity	4408.849	1	4408.849	302.152	.000
		Deviation from Linearity	1028.601	28	36.736	2.518	.931
	Within Groups		1035.996	71	14.591		
	Total		6473.446	100			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_belajar * Kesehatan_mental	.825	.681	.916	.840



Lampiran 15

Uji Regresi Linier Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesehatan_mental ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Motivasi_belajar
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.678	4.56667

- a. Predictors: (Constant), Kesehatan_mental

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4408.849	1	4408.849	211.410	.000 ^b
	Residual	2064.596	99	20.855		
	Total	6473.446	100			

- a. Dependent Variable: Motivasi_belajar
 b. Predictors: (Constant), Kesehatan_mental

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	26.255	4.433		5.9230	.000
Kesehatan_mental	.586	.040	.825	14.540	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_belajar



Lampiran 16

Uji Pearson Correlation

Correlations

Correlations

		Kesehatan_men tal	Motivasi_belaj ar
Kesehatan_men tal	Pearson Correlatio n	1	.825**
	Sig. (2- tailed)		.000
	N	101	101
Motivasi_belajar	Pearson Correlatio n	.825**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	
	N	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 17

Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Letkol. H. Endro Suratmin I. Sukarame Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887, email_humas@radenintan.ac.id
Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B2/657/Un.16/DT.I/PP.009.7/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Bandar Lampung, 21 November 2023

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : **Pramudya Hesti Permadi**
NPM : 2011010118
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan / Prodi



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kabag Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

Lampiran 18

Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B- 2104 Un.16/DT/PP 009 7/02/2024 Bandar Lampung, 19 Februari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Pramudya Hesti Permadi**
NPM : 2011010118
Semester/T.A : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung*

Akan mengadakan penelitian di **SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 19 Februari 2024**, Sampai Dengan Selesai

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan,






Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajuri/Kaprodi. Pendidikan Agama Islam;
3. Kabag TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19

Surat Balasan Penelitian

YAYASAN AL AZHAR LAMPUNG	
SMP AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG	
NSS : 202126001085 NIS 200850 NPSN : 10807221 TERAKREDITASI : A	
Jl. Sultan Agung Gg. Mawar Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 771482	
Kode Pos 35141 Email : smpalazhar3bl@co.id - Website : smpalazhar3bl.blogspot.com	
TK Al Azhar 1	
Kedaton Bandar Lampung	
TK Al Azhar 2	
Perum W.H Bandar Lampung	
TK Al Azhar 3	
Gn. Pasir Jaya Lamtim	
TK Al Azhar 4	
Perum W.H Bandar Lampung	
TK Al Azhar 6	
Jatimulyo Lamsel	
TK Al Azhar 7	
Hajimena Lamsel	
TK Al Azhar 8	
Tanjung Waras Lamsel	
TK Al Azhar 9	
Suka Negara Lamsel	
TK Al Azhar 10	
Jatibara Lamsel	
TK Al Azhar 11	
Gn. Sugh Besar Lamteng	
TK Al Azhar 12	
Jati Indah Lamsel	
TK Al Azhar 14	
Margodadi Lamsel	
TK Al Azhar 16	
Sumi Rejo Bandar Lampung	
TK Al Azhar 18	
Kedaton Bandar Lampung	
SD Al Azhar 1	
Perum W.H Bandar Lampung	
SD Al Azhar 2	
Perum W.H Bandar Lampung	
SD Al Azhar 3	
Perum W.H Bandar Lampung	
SMP Al Azhar 1	
Lab. Ratu Bandar Lampung	
SMP Al Azhar 3	
Kedaton Bandar Lampung	
Mts Al Azhar	
Unit II Tulang Bawang	
SMA Al Azhar 3	
Perum W.H Bandar Lampung	
Di Sekolah-sekolah yang ada	

SURAT KETERANGAN
No:0107/SMP3/F/IV/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Al Azhar 3 Bandar Lampung:

Nama : Yusuf Effendi, S.Pd
NIP : 19870619 201401 1 325
Jabatan : Kepala SMP Al Azhar 3 Bandar Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa:

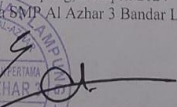
Nama : Pramudya Hesti Permadi
NPM : 2011010118
Semester/TA : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor: B-2104Un.16/DT/PP.009.7/02/2024, tanggal April 19 Februari 2024, tentang permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian kepada SMP Al Azhar 3 Bandar Lampung, dengan ini telah memberikan izin dan menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas IX SMP Al Azhar 3 Bandar Lampung.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Billahitaufik Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 29 April 2024
Kepala SMP Al Azhar 3 Bandar Lampung


YUSUF EFFENDI, S. Pd
NIK. 19870619 201401 1 325



Lampiran 20

Dokumentasi



(Wawancara kepada Bapak Wagino S.Ag guru mata pelajaran PAI)



(Observasi kepada Siswa-siswi kelas 9 SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung)



(Melakukan Uji Coba Angket kepada kelas 9 D dan B)



(Penyebaran Angket kepada kelas 9 SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1441 Un.16 / P1 /KT/V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

**HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP AL-AZHAR 3
BANDAR LAMPUNG**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
PRAMUDYA HESTI PERMADI	2011010118	FTK/PAI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 17%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Mei 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.unissula.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

1%

5

Submitted to University of Wollongong

Student Paper

1%

6

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

7

repositori.uin-alaudidin.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to University of Leicester

Student Paper

<1%

123dok.com

9	Internet Source	<1 %
10	umispace.umi.ac.ug Internet Source	<1 %
11	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
12	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
13	pascasarjana.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
18	Mohamad Sodik, Yosef Farhan Dafik Sahal, N. Hani Herlina. "Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019 Publication	<1 %

19	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	<1%
20	docplayer.info Internet Source	<1%
21	izzkimoni.blogspot.com Internet Source	<1%
22	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
23	jurnal.ahmar.id Internet Source	<1%
24	www.coursehero.com Internet Source	<1%
25	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
26	taufiqsunar.kandangbuaya.com Internet Source	<1%
27	id.scribd.com Internet Source	<1%
28	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
29	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1%